

**Hak cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY*) TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH UMMATAN WASATHAN PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu Syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.

**Oleh:**

EDWY MELINIA REZEKY NURCAHYANI
NIM. 22390125308

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/2026 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembar Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
: 22390125308
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI (somatic, auditory, visualization, and intellectuallly)* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Bukhori, S. Pd.I, M.Pd.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
Penguji IV

Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag.
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

07 /01/2026



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh model pembelajaran savi (somatic, auditory, visualization, intellectualy) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
 NIM : 22390125308
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 13 Januari 2022.

Penguji I,

Dr. Zaitun, M. Ag
 NIP. 19720510 199803 2 006

Tgl.: 13 Januari 2026

Penguji II,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
 NIP. 19690601 199203 2 001

Tgl.: 13 Januari 2026

Penguji III,

Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag
 NIP. 19680521 199603 2 002

Tgl.: 13 Januari 2026

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Alfiah, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh model pembelajaran savi (somatic, auditory, visualization, intellectualy) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
 NIM : 22390125308
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 13 Januari 2026.

Pembimbing I,

Dr. Idris. M.Ed
 NIP 19760504 200501 1 005



.....
 Tgl.: 13 Januari 2026

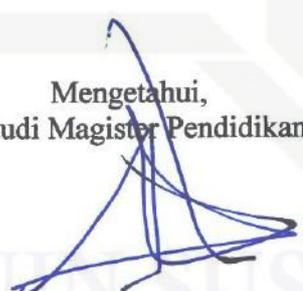
Pembimbing II

Dr. Meimunah S Moenada. M.Ag
 NIP 19680521 199603 2 002



.....
 Tgl.: 13 Januari 2026

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Alfiah, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, and intellectuaty) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
 NIM : 22390125308
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Thesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 10 Desember 2025
 Pembimbing I,

Dr. Idris, M.Ed
 NIP.19760504 200501 1 005

Tanggal: 10 Desember 2025
 Pembimbing II,

Dr. Meimunah-S Moenada, M.Ag
 NIP. 19680521 199603 2 002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alfiah, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Idris. M.Ed
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Thesis Saudari
 Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
 NIM : 22390125308
 Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, and intellectualy*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Thesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 10 Desember 2025
 Pembimbing I,

Dr. Idris. M.Ed
 NIP.19760504 200501 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Meimunah S Moenada. M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
 NIM : 22390125308
 Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, and intellectualy*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Thesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 10 Desember 2025
 Pembimbing II,

Dr. Meimunah S Moenada. M.Ag
 NIP. 19680521 199603 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
NIM	: 22390125308
Tempat Tanggal Lahir	: Garut 12 Maret 2000
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Judul tesis	: Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (<i>somatic, auditory, visualization, and intelectualy</i>) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Desember 2025



Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
NIM. 22390125308

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

أعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah rabbil‘alamin, Puji dan syukur kehadiran Allah

Subhanahuwata‘ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “pengaruh Model Pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectuallly) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ummatan Wasathan Pekanbaru” Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada salah seorang hamba Allah yang sangat mulia yakni baginda Rasulullah Muhammad Shallalhu‘alaihi wasallam yang sudah membawa kita sebagai ummatnya ke jalan yang tereng-menderang yakni agama Islam.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan tesis ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Edy Sunarto dan Ibunda Erniati. serta keluarga yang senantiasa mendo‘akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah Subhanahuwata“ala. Terimakasih atas perhatian, pengertian, kasih sayang, serta cinta yang indah, dalam mewarnai hidupku. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar saya atas dorongan dan motivasi secara moril maupun materis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Magister Pendidikan Agama Islam ini.

Pada kesempatan ini juga, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.H. Raihani, M.Ed., Ph.D Selaku Wakil Rektor I, Bapak. Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Abdul Hadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Hj Dr. Alfiah, M. Ag, selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Islam Ibu Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag, selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Idris, M.Ed selaku Penasehat Akademik dan dosen pembimbing 1 tesis. Terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya, memberikan ilmu, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

proses menyelesaikan tesis ini dengan baik dan benar. Semoga Bapak dan keluarga selalu dalam bimbingan Allah Amin.

5. Dr. Meimunah S Moenada. M.Ag selaku dosen Pembimbing 2 Tesis. Terima kasih yang tidak terhingga atas segala arahan, bimbingan dan saran yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan benar.
6. Seluruh dosen Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang bermanfaat buat penulis.
7. Seluruh Staff Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya pada Buk Radia yang tersayang.
8. Rekan-rekan seperjuangan kelas PAI B. Angkatan Tahun 2023 yang telah sama-sama berjuang selama proses perkuliahan dan juga banyak memberikan semangat dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Yang sama-sama berjuang dari awal sampai Akhir perjuangan.
9. Seluruh murid-murid kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Anak soleh dan solehah yang telah membantu dan bersedia menjadi Sample/Populasi dalam penelitian ini.
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses perkuliahan sehingga selesainya tugas Akhir ini

Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Sesungguhnya kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT dan kekurangan itu datangnya dari diri penulis sendiri. Demikian tercapainya kesempurnaan Tesis ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda buat semua pihak yang telah membantu. Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Pekanbaru, 10 Desember 2025

Penulis,

Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
NIM: 22390125308

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

COVER	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
LEMBAR PERSETUJUAN PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
PEDOMAN LITERASI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORITIS	19
A. Tinjauan Teoritis.	19
1. Model Pembelajaran	19
2. Model Pembelajaran SAVI	23
3. Keaktifan Belajar	39
4. Hasil Belajar	49
B. Konsep operasional	60
C. Kerangka Berfikir	62
D. Hipotesis Penelitian	64
E. Penelitian Terdahulu	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Jenis Penelitian	69
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Populasi dan Sampel	71
D. Variabel Penelitian	72
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	73
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	79
G. Teknik Analisis Data	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	89
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	89
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	95
C. Uji Hipotesis	123
D. Pembahasan	128
BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 29 Keaktifan.....	124
Tabel 30 Independent Sample T test Keaktifan	124
Tabel 31 Hasil Belajar.....	125
Tabel 32 Independent Sample T test.....	126
Tabel 33 Uji MANOVA.....	127
Tabel 34 Analisis test of between-subjects effects	128





PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbutah

Ta’ marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميتة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani, (2025): Pengaruh model pembelajaran savi (somatic, auditory, visualization, intellectualy) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy) terhadap Keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif Eksperimen. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control Group Design*. sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas yang terdiri dari kelas IX 1 dan IX 2 dengan jumlah 40 orang. Teknik analisis data menggunakan uji t dan uji *MANOVA*, berbantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Penggunaan model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Uji *Independent Samples t-test* pada variabel keaktifan menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan siswa kelas eksperimen adalah 72,80, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 64,05. Nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji *Independent Samples t-test* pada variabel hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan siswa kelas eksperimen adalah 75,00, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 49,00. Nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji *MANOVA* (Multivariate Tests), diketahui bahwa pada variabel kelas (eksperimen dan kontrol) diperoleh nilai statistik Wilks' Lambda sebesar 0,353 dengan nilai $F = 33,879$ dan signifikansi sebesar $0,000. < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa Model Pembelajaran SAVI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran, SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy), Keaktifan, Hasil Belajar.



ABSTRACT

Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani (2025) **The Effect of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Learning Model on Students' Activeness and Learning Outcomes in Fiqh at Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru**

This study aimed to examine the effect of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model on students' activeness and learning outcomes in the Fiqh subject at Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru. The research employed a quantitative approach using an experimental method. The research design was a non-equivalent control group design. The sample consisted of two classes, namely Class IX-1 and Class IX-2, with a total of 40 students. The sampling technique used was purposive sampling, categorized as non-probability sampling. Data were collected through questionnaires, observations, tests, and documentation. Data analysis was conducted using t-tests with the assistance of SPSS. The results of the study showed that the use of the SAVI learning model had a significant effect on both students' activeness and learning outcomes. The independent samples t-test for the activeness variable indicated that the mean score of students' activeness in the experimental class was 72.80, which was higher than that of the control class (64.05). The significance value was $0.001 < 0.05$; therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted. Furthermore, the independent samples t-test for learning outcomes showed that the mean score of the experimental class was 75.00, higher than that of the control class (49.00). The significance value obtained was $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Based on the results of the MANOVA (Multivariate Tests), it is known that in the class variable (experimental and control) the Wilks' Lambda statistical value is 0.353 with an F value of 33.879 and a significance of $0.000 < 0.05$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the SAVI Learning Model simultaneously has a significant effect on student activity and learning outcomes.

Keywords: *Effect, Learning Model, SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual), Activeness, Learning Outcomes*

ملخص

إديوي ميلينا زيري نوررحماني (٢٠٢٥): أثر نموذج التعلم SAVI (الحركي، السمعي، البصري، العقلي) في مستوى التفاعل ونتائج التعلم لدى الطلاب في مادة الفقه بالمدرسة أمة وسط بكيبنارو.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر نموذج التعلم SAVI (الحركي، السمعي، البصري، العقلي) في مستوى تفاعل الطلاب ونتائج تعلمهم في مادة الفقه بالمدرسة أمة وسط بكيبنارو. اعتمدت الدراسة المنهج الكمي باستخدام المنهج التجريبي، مع تطبيق تصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة (Nonequivalent Control Group Design). تكونت عينة الدراسة من فصلين، هما الصف التاسع "١" والصف التاسع "٢"، بإجمالي عدد بلغ ٤٠ طالباً. وتم اختيار العينة باستخدام أسلوب المعاينة القصدية ضمن المعاينة غير الاحتمالية. تم جمع البيانات باستخدام الاستبيان، والملاحظة، والاختبارات، والتوثيق. أما تحليل البيانات فقد تم باستخدام اختبار (t) بمساعدة برنامج SPSS أظهرت نتائج الدراسة أن استخدام نموذج التعلم SAVI له أثر دال إحصائياً في مستوى تفاعل الطلاب ونتائج تعلمهم. فقد بين اختبار Independent Samples t-test لمتغير التفاعل أن متوسط تفاعل طلاب المجموعة التجريبية بلغ ٧٢.٨٠، وهو أعلى من متوسط المجموعة الضابطة الذي بلغ ٦٤.٠٥، مع قيمة دلالة $0.001 < p < 0.05$. وبذلك رفضت الفرضية الصفرية (Ho) وقبلت الفرضية البديلة (Ha). كما أظهر اختبار Independent Samples t-test لمتغير نتائج التعلم أن متوسط نتائج طلاب المجموعة التجريبية بلغ ٧٥.٠٠، وهو أعلى من متوسط المجموعة الضابطة الذي بلغ ٤٩.٠٠، مع قيمة دلالة $0.000 < p < 0.05$ ، مما يدل على رفض الفرضية الصفرية (Ho) وقبول الفرضية البديلة (Ha). استناداً إلى نتائج تحليل التباين متعدد المتغيرات (MANOVA)، تبين أن قيمة لامدا ويلكس الإحصائية لمتغير الفئة (التجريبي والضابط) هي ٠.٣٥٣، وقيمة F تساوي ٣٣.٨٧٩، ومستوى دلالة $0.000 < p < 0.05$). وبالتالي، يتم رفض الفرضية الصفرية (H₀) وقبول الفرضية البديلة (H_a)، مما يعني أن نموذج التعلم SAVI له تأثير معنوي على نشاط الطلاب ونتائج تعلمهم.

الكلمات المفتاحية: الأثر، نموذج التعلم SAVI (الحركي، السمعي، البصري، العقلي)، التفاعل، نتائج التعلم.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keaktifan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan belajar. Ketika siswa aktif, mereka tidak hanya menjadi pendengar, tetapi ikut terlibat dan berinteraksi dengan guru melalui berbagai pengalaman belajar. Keaktifan yang muncul dalam proses pembelajaran biasanya lahir dari keterlibatan siswa secara langsung. Mereka tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga berani tampil menjelaskan tugas, berdiskusi, atau berusaha memecahkan masalah dengan mencari informasi dari berbagai sumber. Dengan kata lain, semakin besar keterlibatan siswa, semakin baik pula kualitas proses belajarnya.

Salah satu unsur yang menentukan kualitas proses pembelajar adalah keaktifan. Pembelajaran yang bermakna tidak hanya bergantung pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga pada sejauh mana siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Semakin tinggi tingkat keaktifan siswa, semakin besar peluang terjadinya interaksi yang produktif antara guru dan peserta didik. Interaksi inilah yang menjadi indikator bahwa proses belajar berjalan secara dinamis. Dalam konteks ini, keaktifan tidak sekadar menunjukkan bahwa siswa hadir secara fisik, tetapi juga menandakan keterlibatan mental dan emosional dalam memahami materi pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan siswa merupakan indikator penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Siswa yang aktif cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi, mampu berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, serta berani mengemukakan pendapat. Keaktifan tersebut pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pemahaman materi dan hasil belajar. Sebaliknya, siswa yang pasif akan kesulitan memahami pelajaran, mudah merasa bosan, dan hasil belajarnya pun rendah.

Pada aktivitas belajar, kemampuan siswa untuk bertahan pada tugas, berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, dan memperhatikan merupakan alat paling penting untuk memperkirakan keberhasilan mereka di sekolah. Belajar menjadi salah satu tugas dan kewajiban siswa agar dapat mencapai keberhasilan.¹

Selanjutnya, berhasil tidaknya pembelajaran di sekolah bergantung pada aktif tidaknya siswa dalam belajar. Keaktifan ini bukan tentang aktif Ketika pelajaran atau ramai dengan siswa lain, namun keaktifan yang berkualitas yang ditandai dengan banyaknya respon dari siswa, banyaknya pertanyaan atau jawaban seputar materi yang dipelajari dan ide-ide yang mungkin muncul berhubungan dengan konsep materi yang dipelajari.

¹ Zuriatun Hasanah and Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa", *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, vol. 1, no. 1 (2021), pp. 1–13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah keaktifan belajar merupakan tantangan nyata di dunia pendidikan, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Keaktifan tidak hanya mencakup aspek fisik seperti menjawab pertanyaan atau berdiskusi, tetapi juga mencakup keaktifan kognitif dan emosional. Ketika siswa tidak terlibat secara aktif, maka proses internalisasi pengetahuan menjadi terhambat.

Hal ini berdampak langsung pada hasil belajar, yang sering kali belum mencapai target.

Kemudian hasil belajar siswa juga merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan Pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu komponen penting yang digunakan untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Melalui hasil belajar, guru dapat mengetahui kemampuan yang benar-benar dikuasai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan kata lain, hasil belajar menjadi ukuran objektif keberhasilan suatu proses pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa semata, tetapi juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkaitan erat dengan bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Faktor internal seperti motivasi, minat, kesiapan belajar, serta cara siswa memahami materi sangat menentukan keberhasilan belajar mereka. Selain itu, faktor eksternal seperti penggunaan metode pembelajaran yang tepat, lingkungan kelas yang kondusif, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga turut memberikan pengaruh besar.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui Pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat.²

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa.

Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih, menjadi salah satu instrumen penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Fiqih bukan hanya memberikan pemahaman tentang hukum-hukum syariat, tetapi juga mengajarkan cara

² Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Education Ana Development*, vol. 8, no. 2 (2020), pp. 468–468.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Fiqih seharusnya dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.³

Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ummatan Wasathan Pekanbaru pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran secara terstruktur melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran masih menghadapi beberapa tantangan, khususnya dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Pada beberapa mata pelajaran, termasuk Fiqih, kegiatan pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, sehingga partisipasi siswa belum optimal.

Berdasarkan Observasi awal di MTs Ummatan Wasathan, sebagian siswa masih menunjukkan keaktifan yang rendah selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa dalam bertanya, menyampaikan pendapat, maupun berdiskusi dengan teman sebaya. Selain itu, tidak semua siswa mampu fokus dan berperan aktif ketika pembelajaran berlangsung, sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru menjadi kurang maksimal. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang belum sepenuhnya mencapai target yang

³ Rudi Ahmad Suryadi, "implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama islam", *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 20, no. 1 (2022), pp. 1–12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan, yang menyebabkan nilai rata-rata Fiqih siswa berada di bawah standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni sebesar 75. Bahkan, dalam diskusi kelompok pun, partisipasi siswa masih terbatas pada segelintir individu. Ini menjadi indikator perlunya inovasi model Pembelajaran yang lebih partisipatif.⁴

Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar fiqih rendah adalah fiqih merupakan salah satu pelajaran Agama yang dimana banyak dari siswa menganggap mata pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang mudah dipahami mudah di mengerti berbeda dengan mata pelajaran Matematika yang harus mengingat rumus, sehingga antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas kurang optimal dan mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai yang di harapkan dikarenakan mengaanggap bahwa pelajaran fiqih itu mudah. Selain itu, kurangnya pembaharuan dalam gaya mengajar guru menyebabkan kejenuhan pembelajaran pada siswa.

Proses pembelajaran yang efektif seharusnya mampu mengakomodasi berbagai karakteristik siswa dan mendorong keterlibatan mereka secara aktif dalam setiap aktivitas belajar. Namun, kenyataannya, keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih masih tergolong rendah, banyak siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa menunjukkan antusiasme untuk bertanya, berpendapat, atau terlibat dalam diskusi, aktivitas kelompok pun

⁴ Observasi awal, 12 Mei 2025, di Madrasah Ummatan Wasathan Pekanbaru Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum berjalan optimal karena sebagian besar siswa hanya mengikuti arahan tanpa benar-benar berpartisipasi. Rendahnya tingkat keaktifan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi, bereksplorasi, dan mengonstruksi pengetahuan sesuai dengan potensi mereka.

Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hasil pemantauan proses pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep, menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari, serta menyelesaikan tugas yang memerlukan pemahaman mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa masih bersifat permukaan dan belum mendorong mereka untuk berpikir kritis. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat pada guru, sehingga tidak mengaktifkan berbagai modalitas belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya keaktifan belajar berkorelasi dengan rendahnya hasil belajar. Situasi ini memperkuat dugaan bahwa Model Pembelajaran pembelajaran yang digunakan belum mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara maksimal. Maka dari itu, penting untuk mengeksplorasi Model Pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dan meningkatkan pencapaian hasil belajar mereka. Salah satu model yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

berpotensi memenuhi kebutuhan tersebut adalah Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*)

Peneliti menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara menyeluruh. Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) tepat bagi berbagai macam tipe belajar siswa baik untuk siswa yang belajar secara Visual, Auditori, maupun Kinestetik. Maka dari itu siswa tidak hanya diam, melainkan beraktivitas dengan menggunakan seluruh indranya. Model Pembelajaran SAVI menuntut siswa menggunakan indra penglihatan, pendengaran, lisan, dan seluruh anggota tubuhnya.⁵

Model Pembelajaran SAVI memiliki banyak kelebihan jika digunakan sebagai pembelajaran fiqih untuk mengembangkan Keakifan maupun hasil belajar.⁶ Dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik serta intelektual, siswa terlatih untuk selalu, mengembangkan kemampuannya dalam semua indranya untuk selalu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan aktif dalam pembelajaran.

Mata pelajaran Fiqih merupakan materi yang sangat sesuai untuk diajarkan dengan Model Pembelajaran SAVI karena karakteristik Fiqih tidak hanya menekankan aspek teori, tetapi juga praktik. Dalam berbagai topik

⁵ Astrini Rahayu, Pupun Nuryani, and Arie Rakhmat Riyadi, *penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa* (2019).

⁶ Tiana Pramita Sari, Nur Fitriyana, and Aswarliansyah Aswarliansyah, "Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Taba Tengah", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, vol. 4, no. 2 (2024), pp. 489–95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti tata cara wudhu, shalat, zakat, hingga jual beli (muamalah), siswa tidak cukup hanya memahami konsep, tetapi juga perlu melihat contoh, berdiskusi, serta mempraktikkan langsung.

Somatic dalam SAVI dapat diterapkan melalui kegiatan praktik ibadah, aspek auditory melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok, visual melalui penggunaan gambar, media, atau video tata cara ibadah, sedangkan aspek intellectual mendorong siswa untuk menganalisis hukum-hukum Fikih dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penggabungan empat unsur ini, pembelajaran Fikih menjadi lebih bermakna dan tidak terbatas pada hafalan aturan.

Pembelajaran yang menggunakan SAVI memungkinkan siswa terlibat lebih aktif karena setiap anak diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan potensinya masing-masing. Dengan demikian, diharapkan motivasi, keaktifan, serta hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Fikih dapat meningkat secara signifikan.

Implementasi Model Pembelajaran SAVI diharapkan dapat menjadi solusi inovatif bagi guru Fiqih di madrasah ini. Dengan melibatkan keempat aspek SAVI, proses pembelajaran akan lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Pada akhirnya, keaktifan siswa yang meningkat akan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectualy*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan Pekanbaru menjadi sangat penting dilakukan. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan model pembelajaran, tetapi juga manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi madrasah lain dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut adalah Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual). Model pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar akan lebih efektif apabila melibatkan gerak fisik (*somatic*), pendengaran dan berbicara (*auditory*), penglihatan (*visual*), serta kemampuan berpikir dan memecahkan masalah (*intellectual*). Dengan melibatkan seluruh potensi siswa, pembelajaran menjadi lebih hidup, interaktif, dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Konsep pembelajaran yang melibatkan berbagai indera dan aktivitas berpikir ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya penggunaan seluruh potensi manusia dalam proses belajar. Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nahl ayat 78:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ .

Artinya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa proses belajar melibatkan pendengaran (auditory), penglihatan (visual), dan hati atau akal (intellectual), yang selaras dengan prinsip Model Pembelajaran SAVI. Selain itu, unsur *somatic* tercermin dalam aktivitas manusia yang belajar melalui pengalaman dan perbuatan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penerapan Model Pembelajaran SAVI dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi jual beli, diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bermaksud mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap keaktifan belajar dan juga terhadap hasil belajar siswa yang diangkat dalam penulisan Thesis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*)



terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dan urain yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang kurang aktif selama pembelajaran, seperti tidak memperhatikan guru, jarang bertanya, Pasif dalam diskusi kelompok dan Minim interaksi dengan guru atau teman
2. Pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru, sehingga kesempatan siswa untuk bergerak, mengamati, berdialog, dan mengolah informasi secara mandiri belum optimal.
3. Model pembelajaran yang digunakan belum mampu mengaktifkan seluruh modalitas belajar siswa, seperti gerak (somatic), pendengaran (auditory), penglihatan (visual), dan pemikiran (intellectual).
4. Siswa mengalami kesulitan memahami konsep-konsep Fiqih, terutama ketika materi bersifat abstrak dan tidak dikaitkan dengan pengalaman belajar yang konkret.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih belum optimal, terlihat dari kemampuan siswa yang masih rendah dalam menjelaskan kembali materi, menyelesaikan tugas berbasis pemahaman, atau mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Belum adanya penerapan model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) yang mencakup aspek Somatis (belajar dengan bergerak dan berbuat), Auditori (belajar dengan mendengar dan berbicara), Visual (belajar dengan melihat dan mengamati), dan Intellektual (belajar dengan berpikir dan memecahkan masalah) dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan Pekanbaru. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap keaktifan belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih, tanpa mengkaji variabel lain di luar keaktifan dan hasil belajar, serta terbatas pada siswa di MTs Ummatan Wasathan sebagai subjek penelitian. Dengan demikian, studi ini tidak membahas faktor eksternal lain seperti fasilitas Madrasah atau latar belakang sosial siswa yang juga dapat memengaruhi hasil belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan?
2. Apakah terdapat pengaruh Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap Keaktifan dan Hasil belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berpatokan pada rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, terkait rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk Menguji pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Menguji pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan wasathan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap Keaktifan dan Hasil belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan wasathan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat penelitian secara teoritis memberikan kontribusi terhadap teori dan pengelolaan Pendidikan terutama dalam Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*), Keaktifan Belajar dan hasil belajar siswa.
 - b. Manfaat lain sebagai ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan agar hasil belajar siswa sesuai yang di inginkan dan sesuai target Pendidikan.
 - c. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap Keaktifan dan hasil belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Guru

Penelitian ini memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai efektivitas model SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) dalam meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan efektif. Guru dapat menerapkan metode yang melibatkan berbagai indera dan kecerdasan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

b. Siswa

Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) diharapkan dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menstimulasi berbagai kemampuan mereka (fisik, pendengaran, penglihatan, dan intelektual). Hal ini dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dalam belajar, pemahaman materi, serta hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan melalui penggunaan Model



Pembelajaran inovatif. Lembaga juga bisa memperoleh masukan terkait pengembangan kurikulum dan pelatihan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis model SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) sehingga meningkatkan reputasi dan kualitas pendidikan yang ditawarkan

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan karya ilmiah penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I. pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab II, mengenai landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu pembahasan tentang model pembelajaran problem based learning, hasil belajar, analisis materi, kerangka berfikir, konsep operasional, hipotesis, dan penelitian yang relevan. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini, membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab IV, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap Keaktifan dan Hasil belajar Siswa MTs Ummatan Wasathan.

Bab VI, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan tesis ini, saran-saran untuk kedepannya dan yang terakhir kata penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Secara etimologi kata *model* berarti pola dari Sesutu yang akan dibuat atau dihasilkan.⁷ Istilah model merujuk pada arti kata yang menunjukkan bahwa model adalah sebuah tiruan atau konsep dari benda atau keadaan, situasi yang sesungguhnya, sebagai gambaran atau contoh yang bermanfaat dalam pemecahan masalah. Dengan demikian model merupakan sebuah situasi tiruan yang berupa konsep tertulis dari sebuah situasi.

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik. Melalui kegiatan yang telah didesain dengan baik, anak belajar tidak memiliki beban seolah mereka dipaksa belajarnya.⁸

Menurut *Joyce, Weil*, dan *Calhoun* model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru

⁷ Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)", *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, vol. 6, no. 1 (Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), 2019), pp. 19–32.

⁸ Dasep Bayu Ahyar et al., *Model-Model Pembelajaran* (Pradina Pustaka, 2021).



menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.⁹

Menurut Trianto Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada Model Pembelajaran pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁰

Model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk melakukan rekayasa pedagogic agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui peserta didik dengan baik, tidak dalam suatu kondisi belajar yang memaksa peserta didik untuk mengikuti apa yang diinterfensi guru. Model pembelajaran sangat penting diciptakan agar kegiatan

⁹ Hanifah Nur Batubara, "Penggunaan model pembelajaran science, environment, technology, and society (SETS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ pernapasan manusia di Kelas V SDN 105 Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal", undergraduate (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022), <https://etd.uinsyahada.ac.id/8276/>, accessed 18 Jul 2025.

¹⁰ Endang Lovisia, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar", *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, vol. 2, no. 1 (IPM2KPE, 2018), pp. 1–10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran mengikuti cara disesuaikan dengan kemampuan dan katarakteristik peserta didik.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah merupakan suatu acuan yang dapat di jadikan contoh untuk menilai sebuah sistem tertentu yang telah diterapkan.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Pada hakikatnya istilah model pembelajaran ini memiliki makna yang begitu luas daripada Model Pembelajaran, strategi, metode, atau prosedur. Beragamnya model pembelajaran yang bisa guru atau tenaga pendidik pilih dan digunakan yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang dikehandaki.

Adapun ciri-ciri model pembelajaran menurut Rusman adalah:

- 1) Bersumber pada teori Pendidikan serta teori belajar dari para pakar tertentu.
- 2) Memiliki misi ataupun tujuan pembelajaran tertentu.
- 3) Bisa dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model dalam pelaksanaan, yaitu:

¹¹ Nurdyansyah Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Nizamia Learning Center, 2016), <http://eprints.umsida.ac.id/296/>, accessed 7 Dec 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Urutan Langkah-langkah pembelajaran.
- b) Adanya prinsip-prinsip reaksi
- c) System sosial
- d) System pendukung.

Keempat bagian tersebut ialah pedoman praktis yang bisa digunakan oleh guru dalam melaksanakan suatu model pembelajaran.

- 5) Memiliki dampak sebagai akibat dari hasil terapan model pembelajaran. Beberapa dampak yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a) Dampak pembelajaran, yaitu hasil dari proses pembelajaran yang dapat diukur.
 - b) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka Panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (*Desain Instruksional*) dengan berpedoman pada model pembelajaran yang dipilihnya.¹²

Ciri-ciri model pembelajaran yang baik yaitu adanya keterlibatan intelektual dan emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap, adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif. Selama pelaksanaan model pembelajaran guru bertindak sebagai

¹² Agus Purnomo, dkk. Yayasan hamdjah diha: *pengantar model pembelajaran*, (Lombok tengah, 2022), pp 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitator, koordinator, mediator dan motivator kegiatan belajar peserta didik¹³

c. Fungsi model pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

2. Model Pembelajaran SAVI

a. Pengertian Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectuallly*)

“SAVI learning combining physical movement with intellectual activity and the use of all the senses can have a profound effect on learning. The components are easy to remember, Somatic is Learning by moving and doing, Auditory is Learning by talking and hearing, Visual is Learning by observing and picturing, Intellectual is Learning by problem solving and reflecting”.¹⁴

¹³ Ibid

¹⁴ Thiur Dianti Siboro, Fenny Mustika Piliang, and Windy Ariska, “pengaruh model pembelajaran savi (somatic, auditory, visual, intellectual) terhadap hasil belajar ipa siswa kelas viii smp swasta ypi dharma budi kecamatan sidamanik”, *Jurnal Metabio*, vol. 6, no. 1 (2024), pp. 77–85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rose Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang memberdayakan peserta didik untuk aktif dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, di samping itu untuk menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisik peserta didik.

Sedangkan menurut Nglimun SAVI adalah pembelajaran yang memiliki pemaknaan kata dari arti Somatic yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik), Auditory yang bermakna bahwa belajar lebih baik dengan cara berbicara dan mendengar yaitu dapat dilakukan dengan mengemukakan pendapat, aktif bertanya, menyimak, mendengarkan, dan diskusi. *Visualization* yaitu pemanfaatan indra mata atau pengamatan visual seperti mengamati, gambar, demonstrasi, membaca, media dan alat peraga, dan intellectually serta memiliki makna yaitu kemampuan berpikir (*minds-on*) dan alat indra harus dimanfaatkan dalam belajar merupakan pemaknaan kata SAVI.¹⁵

Model pembelajaran SAVI yang merupakan kepanjangan dari Somatic, Auditori, Visual dan Intektual, diperkenalkan pertama kali oleh *Dave Meier* yang merupakan seorang direktur *Center for Accelerated Learning* di *Lake Ganava* yang meyakini bahwa

¹⁵ Putri Rikhmah Nadhiah and Siti Sri Wulandari, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korepondensi di SMK Negeri 10 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, vol. 8, no. 3 (2020), pp. 421–32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggabungan gerakan fisik dengan gerakan aktivitas intelektual dan penggunaan panca indera akan berpengaruh besar pada pembelajaran. Model model pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki peserta didik.¹⁶

SAVI merupakan model pembelajaran dalam Model Pembelajaran *Accelerated Learning* atau cara belajar cepat dan alamiah, bermakna. *Somatic*: belajar dengan bergerak dan berbuat, *Auditory*: belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual*: belajar dengan melihat dan mengamati, dan *Intellectual*: belajar dengan memecahkan masalah dan refleksi. SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) merupakan suatu Model pembelajaran dengan cara menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indra yang dimiliki siswa.¹⁷

Model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) model pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan identifikasi dan analisis permasalahan secara menadi dan kelompok yang berguna untuk menggabungkan Gerakan fisik dan aktifitas intelektual serta penggunaan semua indera dalam proses

¹⁶ Eka Fitriana Hamsyah et al., “Pelatihan Model Pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga sederhana kepada Guru SMP Maros”, *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 12 (2022), pp. 3257–64.

¹⁷ Rebecca Panggabean, Janwar Tambunan, and Hisar Marulitua, *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media gambar terhadap Hasil belajar siswa kelas IV teman 4 sebagai pekerjaan di SD Negri 095141 siopat suhu Siantar*, vol. 1 (2023).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Melalui Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) siswa dituntut untuk aktif melakukan percobaan, mengamati, mempresentasikan, menyelesaikan masalah pada materi pembelajaran yang dipelajari.¹⁸ Model pembelajaran SAVI dalam belajar memunculkan sebuah konsep belajar yang disebut belajar berdasarkan hasil belajar.

Model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) melibatkan seluruh tubuh dan pikiran, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar.¹⁹

Model SAVI ialah pembelajaran yang diawali dengan rancangan yang mendorong peserta didik untuk bergerak ditempat yang berbeda, contohnya seperti mengajak peserta didik untuk bergerak dan menemukan gagasan yang baru. Pembelajaran dengan metode ini bisa membuat peserta didik aktif mendengar, bergerak, menonton dan berfikir (*Learning by Doing*). Pembelajaran yang kedua membuat peserta didik untuk menjelaskan apa yang telah mereka pelajari dan bisa melibatkan peserta didik dalam diskusi untuk berpendapat dengan

¹⁸ Adi Ardiansah and Asep Mahpudin, "Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, And Intellectual) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ciawigebang", *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, vol. 5, no. 5 (2024), pp. 5319–25.

¹⁹ Sari, Fitriyana, and Aswarliansyah, "Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Taba Tengah".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik yang lain (*Learning by Hearing*). Pembelajaran yang ketiga dapat membuat peserta didik untuk membaca satu atau dua paragraf untuk membuat sinopsis yang sangat singkat (*Learning by seeing*). Pembelajaran yang terakhir bisa membuat setiap peserta didik untuk menyelesaikan suatu pengalaman belajarnya dan merefleksikannya dengan apa yang telah dipelajari dan bisa menghubungkan dengan apa yang sudah peserta didik ketahui (*Learning by Thinking*).²⁰

b. Tujuan dan Fungsi Model Pembelajaran SAVI

Model pembelajaran SAVI, yang merupakan akronim dari Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual, dirancang untuk meningkatkan proses belajar dengan memanfaatkan semua indera dan aktivitas fisik siswa. Berikut adalah tujuan dan fungsi dari model pembelajaran SAVI

1) Tujuan model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan hasil belajar, model ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengabungkan Gerakan

²⁰ Miftahul Huda, "Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran", (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2018), 283.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik dan aktifitas intelektual, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi.²¹

- b) Meningkatkan kemandirian dan keterampilan, dengan Model Pembelajaran yang aktif, siswa diharapkan dapat lebih mandiri dalam belajar serta mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif.²²
- c) Menstimulasi minat belajar, SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) berupaya menumbuhkan minat belajar yang tinggi melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa tidak merasa bosan.
- d) Mendorong penggunaan semua indera, model ini menekankan pentingnya melibatkan seluruh panca indera dalam proses belajar, yang membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat informasi.²³

2) Fungsi model pembelajaran SAVI

- a) Integrasi Gerakan fisik dan aktifitas intelektual, SAVI menggabungkan aktifitas fisik dengan kegiatan berfikir, yang

²¹ Mirfan, Penerapan *model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SDN 3 baranti kecamatan baranti kabupaten sidenreng rappang*. Universitas negri makassar.

²² N.M. Asih, N.L.P. Suciptawati, and G.K. Gandhiadi, *Penerapan Metode SAVI untuk peningkatan keberhasilan belajar pada operasi hitung bilangan bulat di kelas V SD 12 Jimbaran*.

²³ Wahyu Sumawardani and Chairil Faif Pasani, "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Pembelajaran Matematika untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa", *Edu-mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 1, no. 1 (2016), <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/576>, accessed 18 Jul 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

- b) Peningkatan kreativitas dan psikomotorik, melalui berbagai aktifitas, siswa di dorong untuk berkreasi dan mengembangkan keterampilan motoric mereka.
- c) Pengutan ingatan, dengan melibatkan tubuh dalam proses belajar, siswa cenderung lebih mudah mengingat materi yang dipelajari karena pengalaman langsung yang mereka alami.
- d) Pembentukan Kerjasama, pembelajaran SAVI juga mendorong kerja sama antar siswa, dimana mereka saling membantu dalam memahami materi pelajaran.

Secara keseluruhan, model pembelajaran SAVI bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan efektif, dengan memanfaatkan seluruh potensi siswa baik secara fisik maupun intelektual.²⁴

c. Perinsip-perinsip Model Pembelajaran SAVI

Prinsip yang benar akan menghasilkan pelaksanaan metode pembelajaran SAVI yang efisien dan efektif. Prinsip dari metode pembelajaran SAVI, secara umum adalah melibatkan peserta didik pada proses pembelajaran yang pada seluruh alat indera yang mereka

²⁴ Siti Nur Chalimah et al., *Kajian tentang pemanfaatan Model Pembelajaran SAVI dalam mencapai hasil belajar siswa disabilitas intelektual ringan*, vol. 9, no. 2 (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miliki. Prinsip metode SAVI adalah belajar menggunakan seluruh alat indera yang ada diseluruh tubuh. Pembelajaran tersebut sangat bervariasi. Bervariatif dalam mengembangkan segi kreatifitas peserta didik. Pembelajaran tersebut akan berlangsung secara stimulan, yang berasal dari pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran ini sangat menyenangkan dan membuat peserta didik semangat dalam belajar. Pembelajaran tersebut membuat peserta didik mengatur pola pikir emosi mereka masing-masing, membuat peserta didik antusias dalam belajar. Pembelajaran ini juga dapat membuat peserta didik aktif dalam berbagai hal pembelajaran, dikelas maupun diluar kelas.²⁵

Adapun perinsip-perinsip model pembelajaran SAVI menurut beberapa pakar adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar melibatkan seluruh tubuh dan pikiran: proses belajar harus melibatkan aktifitas fisik.
- 2) Belajar adalah berkreasi, bukan mengkonsumsi: Siswa didorong untuk aktif berkreasi dan menemukan konsep baru, bukan sekadar menerima informasi dari pengajar. Ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

²⁵ Wibawa, C.M.I., Margunayasa, G.I., "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs N Donomulyo Kulonprogo Tahun Pelajaran 2012/2013" Jurnal Fisika Indonesia, No. 17(49) (2018), pp 180-187.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kerjasama membantu proses belajar: Interaksi dan kolaborasi antar siswa sangat penting dalam model ini. Kerja sama membantu siswa saling mendukung dalam memahami materi pelajaran.
- 4) Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan: Model SAVI memungkinkan siswa untuk belajar melalui berbagai cara secara bersamaan, seperti mendengar, melihat, dan melakukan, yang memperkaya pengalaman belajar mereka.
- 5) Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan pekerjaan itu sendiri: Siswa belajar lebih efektif ketika mereka terlibat langsung dalam kegiatan dan mendapatkan umpan balik dari pengalaman tersebut. Ini membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik
- 6) Emosi positif sangat membantu pembelajaran: Suasana yang menyenangkan dan positif selama proses belajar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 7) Otak-cipta menyerap informasi secara langsung dan otomatis: Dengan melibatkan semua indera dalam proses pembelajaran, siswa dapat menyerap informasi dengan lebih baik karena pengalaman belajar menjadi lebih nyata dan berkesan.²⁶

²⁶ Sari, Fitriyana, and Aswarliansyah, "Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Taba Tengah".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Unsur-unsur Model pembelajaran SAVI

Unsur-unsur model pembelajaran SAVI adalah belajar somatic, belajar auditory, belajar visul, dan belajar intelektual. Jika keempat unsur SAVI ada dalam setiap pembelajaran, maka siswa dapat belajar secara optimal. Menurut Meier penjelasan unsur-unsur model pembelajaran SAVI adalah: ²⁷

1) Somatic

Somatic erasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh. Belajar somatic berarti belajar dengan indera peraba, kinestetis, dan praktis melibatkan fisik dan menggunakan tubuh sewaktu belajar secara berkala. Meier juga menguatkan pendapatnya dengan menyampaikan hasil penelitian neurologis yang menemukan bahwa pikiran tersebut di seluruh tubuh. Jadi dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran somatic mereka menggunakan tubuh sepenuhnya.

2) Auditory

Pikiran auditory lebih kuat dari apa yang kita sadari. Telingan bekerja terus menerus menangkap dan menyimpan informasi auditory. Dan ketika membuat suara sendiri dengan berbicara, maka beberapa area penting di otak pun menjadi aktif. Dalam merancang pembelajaran yang menarik bagi saluran auditory yang kuat dalam diri pembelajar, maka dengan cara mendorong pembelajaran untuk

²⁷ Dave Meier, "The Accelerated Learning" (Bandung: Kaifa, Pt mizan Pustaka, 2004), pp



mengungkapkan dengan suara. Pembelajaran auditory merupakan belajar paling baik jika mendengar dan mengungkapkan kata-kata merupakan belajar dengan mendengar dan menyimak, contohnya seperti seorang guru sedang menjelaskan materi di layar ppt atau video interaktif dan peserta didik melihat dan mendengarkannya.

3) Visual

Visual Ketajaman setiap orang itu kuat, disebabkan oleh pikiran manusia lebih merupakan prosesor citra dari prosesor kata. Citra karena konkrit mudah untuk di ingat dan kata, karena abstrak karena sulit untuk di simpan. Di dalam otak banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Pembelajaran visual belajar paling baik jika dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon, gambar dan gambar dari segala macam hal ketika sedang belajar. Dengan membuat yang visual paling tidak sejajar dengan yang verbal sehingga dapat membantu pembelajar untuk belajar lebih lebih cepat dan baik. Visual adalah pembelajaran dengan memanfaatkan indra mata, yaitu dengan mengamati melihat materi yang disampaikan oleh seorang guru dapat melalui media PPT, video pembelajaran yang dilihat dan diamati oleh peserta didik. Peserta didik yang sudah mengamati materi secara cermat akan memiliki banyak pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Intellectual

Intellektual adalah bagian dari yang merenung, mencipta, memecahkan masalah yang membangun makna. Intellektual adalah pencipta makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk berpikir, menyatukan pengalaman, menciptakan jaringan saraf baru dan belajar. Pada intellectual identik dengan melibatkan pikiran untuk menciptakan pembelajaran sendiri. Belajar bukanlah menyimpan informasi tetapi menciptakan makna, pengetahuan dan nilai yang dapat dipraktikkan oleh pikiran belajar. Intellectually merupakan pembelajaran yang dipengaruhi oleh konsentrasi peserta didik. Konsentrasi peserta didik dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan yang baik dan tenang pada peserta didik akan menimbulkan pembelajaran yang baik.

- e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*).

Dalam model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terdapat siklus pembelajaran yang terdiri empat tahap, sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para siswa, memberi mereka persiapan positif mengenai pengalaman belajar yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar secara spesifik meliputi hal:

- a) Memberikan sugesti positif
- b) Memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa
- c) Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- d) Membangkitkan rasa ingin tahu
- e) Menciptakan lingkungan fisik yang positif
- f) Menciptakan lingkungan emosional yang positif
- g) Menciptakan lingkungan sosial yang positif
- h) Menenangkan rasa takut
- i) Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar.
- j) Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah
- k) Merangsang rasa ingin tahu siswa
- l) Mengajak siswa terlibat penuh sejak awal.²⁸

2) Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti)

Tujuan tahap ini adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar.

Hal-hal yang dapat dilakukan guru:²⁹

²⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011),pp.373-374.

²⁹ Nur Sahara and Mutiara Lubis, "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatik Auditory Visualization Intellectually) terhadap Kemampuan Logical-Mathematical Intellegency



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan.
 - b) Pengamatan fenomena dunia nyata.
 - c) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh.
 - d) Presentasi interaktif.
 - e) Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni.
 - f) Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar.
 - g) Proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim.
 - h) Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok).
 - i) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual.
 - j) latihan memecahkan masalah
- 3) Tahap Pelatihan (Kegiatan inti)

Tujuan tahap ini adalah membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Secara spesifik yang dilakukan guru sebagai berikut.

- a) Aktifitas Pemrosesan siswa
- b) Usaha aktif, umpan balik, renungan, atau usaha kembali.
- c) Simulasi dunia nyata.
- d) Permainan dalam belajar
- e) Pelatihan aksi pembelajaran.
- f) Aktivitas pemecahan masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Refleksi dan artikulasi individu.
 - h) Dialog berpasangan atau berkelompok.
 - i) Pengajaran dan tinjauan kolaboratif.
 - j) Aktivitas praktis membangun keterampilan.
 - k) Mengajar balik.
- 4) Tahap penampilan hasil (kegiatan penutup)
- a) Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera.
 - b) Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi.
 - c) Aktivitas penguatan penerapan.
 - d) Materi penguatan persepsi.
 - e) Pelatihan terus-menerus.
 - f) Umpan balik dan evaluasi kinerja.
 - g) Aktivitas dukungan kawan.
 - h) Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.³⁰

Pada penerapannya model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectuallly*) mulai dari tahap persiapan dengan mengkondisikan siswa membuat siswa siap belajar.³¹ Kemudian tahap penyampaian yaitu penyampaian materi secara rinci kepada siswa membuat siswa bersemangat dalam belajar. Tahap pelatihan yaitu mempraktekan secara

³⁰ Yulia Afni and Edy Suprayetno, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, vol. 4, no. 3 (2024), pp. 1060–8.

³¹ Putri Handayani S.Pd, *Cara Asyik Belajar Bangun Datar di SD* (Guepedia).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung materi tersebut membuat siswa lebih memahami dan mendalami mengenai konsep yang telah diajarkan. Dan tahap penampilan hasil yaitu tahap dimana siswa memaparkan hasil kerjanya kedepan serta penggunaan SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectualy*) Somatis dalam kegiatan mempraktekkan, Auditori siswa membaca sekaligus mendengarkan, Visual siswa melihat hasil prakteknya, dan Intelektual siswa mengerjakan soal.

Berdasarkan paparan di atas, bahwasanya langkah-langkah model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectualy*) berhubungan dengan lima Model Pembelajaran saintifik yang ada dalam kurikulum 2013, yaitu:

- 1) Mengamati (*Visual*) Contohnya guru meminta siswa mengamati gambar shalat dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi tentang shalat.
- 2) Menanya (*Auditori*) Contohnya guru meminta siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari.
- 3) Mengeksplorasi (*Somatis*) Contohnya guru meminta siswa membentuk kelompok diskusi sesuai jumlah yang diminta, guru meminta siswa secara berkelompok mencatat poin penting dari materi yang didapat.
- 4) Menalar (*Intelektual*) Contohnya guru meminta setiap kelompok mendiskusikan atau menganalisis materi yang didapat melalui gambar yang ditampilkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengkomunikasikan (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) Contohnya guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, guru meminta kelompok lain memberikan tanggapan, guru meminta setiap siswa mendengarkan penjelasan dari guru terhadap hasil diskusi yang kurang tepat, guru memberikan kesempatan setiap siswa untuk menanyakan tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, guru meminta setiap siswa mendengarkan kesimpulan dari guru tentang materi yang sudah dipelajari.³²

3. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan belajar

Dalam kegiatan pembelajaran disekolah sangat memerlukan keaktifan siswa, tanpa adanya keaktifan siswa pembelajaran tersebut sangat membosankan. Keaktifan siswa menjadi suatu unsur yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat belajar, giat berusaha, mampu bereaksi dan berinteraksi, sedangkan arti kata keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang

³² Agustinus Tangu Daga, "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar", *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, vol. 3, no. 1 (Ahlimedia Press, 2022), pp. 11–28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.³³

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas menimbulkan interaksi yang tinggi pada guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik yang lain. Belajar aktif di kelas dengan menunjukkan keterlibatan intelektual dan emosional tinggi dalam proses belajar mengajar. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya, mengungkapkan pendapat atau idenya, dan melakukan eksplorasi pada materi yang dipelajari. Kegiatan tersebut memungkinkan peserta didik berinteraksi aktif dengan lingkungan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkannya kemampuannya.³⁴

Keaktifan belajar adalah suatu kondisi ketika siswa terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Keaktifan belajar tidak hanya ditunjukkan melalui aktivitas fisik seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, atau mengerjakan tugas, tetapi juga tercermin dari keterlibatan mental dalam memahami informasi, memecahkan masalah, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Dengan kata lain, keaktifan belajar merupakan bentuk partisipasi aktif siswa dalam setiap

³³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 98.

³⁴ Nanda Aristya and Eko Darminto, "faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan belajar peserta didik", *Jurnal BK UNESA*, vol. 10, no. 2 (2019), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/30472>, accessed 4 Jan 2026.



langkah proses belajar, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai pembangun pengetahuan.

Keaktifan belajar juga dapat dipahami sebagai upaya sadar siswa untuk mengerahkan kemampuan berpikir, perasaan, dan keterampilannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang aktif akan menunjukkan rasa ingin tahu, inisiatif, dan motivasi untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Keaktifan tersebut mencakup aktivitas mendengarkan secara kritis, mengamati, berdialog, mencatat, memberikan tanggapan, serta melakukan aktivitas motorik maupun intelektual sesuai tuntutan pembelajaran.

Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya yang bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar yang dimiliki siswa merupakan usaha pendorong yang dimiliki dalam dirinya agar memiliki keinginan yang kuat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengikuti proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adanya keaktifan belajar akan membawa siswa menjadi lebih baik lagi selama mengikuti proses pembelajaran tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Keaktifan belajar peserta didik dapat terjadi apabila adanya faktor-faktor yang mendukung di dalamnya. Faktor-faktor belajar meliputi peserta didik, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas.³⁵ Peserta didik yang aktif dapat terbentuk apabila guru memperbaiki keterlibatan peserta didik melalui peningkatan persepsi peserta didik. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk memilih Model Pembelajaran yang menyenangkan dan dapat melibatkan seluruh peserta didik. Pemilihan gaya belajar juga harus jelas dan tepat sehingga dapat memacu minat peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu, pembelajaran yang dilakukan juga harus jelas dan tepat sesuai tujuan yang hendak dicapai dan mengusahakan agar pembelajaran mengacu pada minat peserta didik. Oleh sebab itu, guru memegang peran yang cukup besar dalam membangkitkan keaktifan belajar peserta didik, melalui perancangan pembelajaran yang tepat.

³⁵ Feni Farida Payon, Dyka Andrian, and Sasi Mardikarini, "Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD", *Jurnal Ilmiah kontekstual*, vol. 2, no. 02 (2021), pp. 53–60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan belajar akan membawa peserta didik menjadi lebih baik lagi selama mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau aktivitas peserta didik untuk belajar.³⁶

Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang kearah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifan itu.³⁷

Keaktifan siswa ialah, suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Siswa secara aktif untuk menemukan ide dari materi pembelajaran, memecahkan masalah atau mengaplikasikan apa yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Noor Hayanti, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Analyzing, Singing, and Presenting (ASIP) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Song Lyrics Siswa Kelas X", *Indonesian Journal of Action Research*, vol. 1, no. 2 (2022), pp. 259–64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dimaksudkan untuk mendorong potensi yang dimiliki dalam diri siswa, sehingga dapat mencapai hasil belajar. Semua siswa memiliki dorongan untuk berbuat sesuatu, memiliki kemampuan, dan aspirasinya sendiri. Belajar yang dilakukan pastinya melibatkan orang lain. Semua cara belajar memiliki unsur keaktifan, disetiap proses belajar siswa tentunya diperlukan sikap aktif dalam menanggapi pembelajaran. Keaktifan siswa dalam belajar tersebut dapat muncul dalam berbagai bentuk, misalnya mendengar seorang guru yang sedang menyampaikan, mendiskusikan sesuatu dengan guru atau teman sekelas dan sebagainya.³⁸

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan harus dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran.³⁹ Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Keaktifan itu tidak hanya keaktifan jasmani saja, akan tetapi juga keaktifan rohani. Keaktifan jasmani ialah murid giat dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain-main atau bekerja. Jadi, murid tidak hanya duduk dan mendengar. Murid aktif rohaninya jika daya jiwa anak bekerja sebanyak-banyaknya, jadi anak mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat ingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan

³⁸ Artya Ningsih, "Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Di Sman 2 Gunung Sahilan", *PEKA*, vol. 6, no. 2 (2018), pp. 157–63.

³⁹ Mohamad Miftah and Syamsurijal Syamsurijal, "Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa", *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 4, no. 01 (2024), pp. 95–106.



yang satu dengan ketentuan yang lain dan sebagainya. Seluruh perasaan dan kemauan dikerahkan agar daya-daya tersebut tetap giat untuk memperoleh hasil yang diinginkan.⁴⁰

b. Klasifikasi keaktifan

Menurut Paul D. Diedrich keaktifan belajar dapat di klasifikasikan menjadi 8 kelompok:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan, seperti: mengemukakan suatu fakta yang ada atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan,
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok.
- 4) Kegiatan menulis, seperti : menulis cerita, menulis laporan, menulis bahan-bahan materi.
- 5) Kegiatan Metrik, seperti: melakukan percobaan-percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari, dan berkebun
- 6) Kegiatan mental, seperti: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah.
- 7) Kegiatan emosional, seperti: menaruh minat, membedakan, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang dan gugup.⁴¹

⁴⁰ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-ciri Keaktifan belajar

Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya.⁴² Menurut Sudjana, keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:

- 1) Turut sertanya dalam mengerjakan tugas
- 2) Terlibat dalam proses pemecahan masalah
- 3) Bertanya pada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapinya.
- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru
- 5) Mampu mempresentasikan hasil kerjanya
- 6) Mengikuti proses belajar dengan penuh semangat dan antusiasme, baik secara fisik, mental, maupun intelektual.⁴³

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan

Keaktifan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa jugak dapat berlatih untuk berfikir kritis. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar

⁴¹ Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), p 172-173

⁴² Rose Bellaiano et al., *Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya.*, vol. 10, no. 2 (2024).

⁴³ Yulia Ayuningsih Salo, "pengaruh metode discovery learning terhadap keaktifan belajar siswa (studi quasi eksperimen kelas vii smpn 6 banda aceh)", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 16, no. 3 (2016), pp. 297-304.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor Model Pembelajaran belajar (*approach to learning*).⁴⁴

1) Faktor *internal*

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa dan meliputi aspek-aspek berikut:

- a) Fisiologis: Kondisi fisik siswa, termasuk kesehatan dan fungsi panca indra, sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar. Siswa yang sehat dan memiliki panca indra yang berfungsi dengan baik cenderung lebih aktif dalam proses belajar.
- b) Factor Psikologis: Perhatian, tanggapan, ingatan motivasi, dan minat.

2) Faktor *Eksternal*

Faktor eksternal berasal dari lingkungan luar siswa dan dapat dibagi menjadi dua katagori.

- a) Faktor non sosial meliputi tempat, suasana belajar, fasilitas belajar.
- b) Faktor sosial meliputi Guru, teman sebaya dan keluarga.⁴⁵

Oleh karena itu guru harus melakukan pembelajaran yang mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran,

⁴⁴ Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru", *Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK)* (Remaja Rosdakarya, 2001), <http://library.stik-ptik.ac.id>, accessed 23 Dec 2024.

⁴⁵ Cindy Agustin, Achmad Junaedi Sitika, and Nurhasan Nurhasan, *Analisis faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas viiie smpn 1 karawang*, vol. 32, no. 01 (2025), pp. 7–38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mempunyai peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sehingga dalam proses pembelajaran sangatlah berperan penting dalam memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan, terutama pada mata pelajaran agama Islam. Karena keaktifan dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa dengan siswa lainnya. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi aktif dan kondusif.⁴⁶

Nana Sudjana menyatakan ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu;

a. Stimulus belajar.

Stimulus belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam mengatasi suatu masalah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada proses belajar mengajar di kelas.

b. Perhatian dan motivasi

Perhatian dan motivasi yaitu pemusatan pada materi yang sedang disampaikan oleh guru sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran yang disampaikan.

⁴⁶ Neli Fitra Murni, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran", *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, vol. 5, no. 1 (2021), <https://jurnal.uns.ac.id/seeds/article/view/56736>, accessed 4 Jan 2026.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Respon yang dipelajarinya.

Respon yang dipelajari yaitu aktivitas yang dilakukan siswa setelah memperoleh rangsangan dari guru maupun teman belajarnya

d. Penguatan.

Penguatan yaitu respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan perilaku positif dalam proses belajar siswa di kelas sehingga motivasi belajar siswa lebih besar.

e. Pemakaian dan pemindahan yaitu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan siswa lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar di dalam kelas.⁴⁷

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Hasil pembelajaran di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional, artinya diketahui secara jelas dan operasional oleh guru dan siswa. Hasil belajar adalah semua tata cara yang dicapai untuk memperoleh informasi mengenai unjuk kerja peserta didik atau seberapa jauh peserta didik bisa menggapai tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah

⁴⁷ Hayani Wulandari and Isa Nurhaliza, “mengembangkan potensi guru yang profesional dalam proses belajar mengajar”, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 2 (2023), pp. 2487–509.



cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa.⁴⁸

Menurut Abdurrahman (Jihad dan Haris, 2013. h.14) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.⁴⁹

Nawani mengemukakan bahwa: “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai mata pelajaran tertentu”.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

⁴⁸ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)”, *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, vol. 1, no. 1 (2023), pp. 13–24.

⁴⁹ Shofaturokhmah Shofaturokhmah, “Pengaruh kemampuan baca tulis al-qur’an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur’an hadits di mts nurul falah gunung sindur bogor”, diploma (UNUSIA, 2020), <https://unusia.ac.id/>, accessed 4 Jan 2026.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.

Kemampuan belajar peserta didik dimiliki setelah peserta didik menerima pengalaman belajar. Kemampuan tersebut dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan nantinya akan didapatkan hasil belajar dari masing-masing peserta didik. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui penilaian yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵⁰

Perubahan tingkah laku para peserta didik, dari mulai tidak tahu menjadi tahu dari tidak mengerti menjadi mengerti itu disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari sebuah proses pembelajaran, apa saja yang telah ditangkap dan didapat oleh peserta didik saat guru memberikan materi pembelajaran. Howard kingsley

⁵⁰ Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning | Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, <https://ojsdikdas.kemendikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/201>, accessed 4 Jan 2026.



membagi hasil belajar ada tiga yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengertian dan pengetahuan, sikap dan cita-cita. Jadi hasil belajar dikatakan akan terus melekat pada diri peserta didik jika sampai diterapkan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik⁵¹

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya adalah inovasi pada metode mengajar guru. Metode terkait dengan cara atau teknik seorang guru dalam menyampaikan materi. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik para peserta didik dan tujuan pembelajaran.⁵²

Keberhasilan pembelajaran dilihat dari pengalaman belajar peserta didik. Pengalaman tersebut didapat pada peristiwa guru dengan peserta didik dalam menumbuhkan sikap, pengetahuan, keterampilan dan nantinya guru mengajarkan kepada peserta didik untuk belajar, berpikir, bertindak sesuai apa yang dialaminya dan tentunya yang diusahakannya. Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

⁵¹ Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1: 92.

⁵² Yayah Kustiah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Kompetisi dan Aktifitas (Kompak)", *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, No. 1 (Juni 2020): 172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor penyebab bervariasinya hasil belajar yaitu bersumber dari pendidik ataupun peserta didik itu sendiri. Hasil belajar sebagai salah satu indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik di kelas. Segala pencapaian pembelajaran peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung.⁵³

Keberhasilan belajar peserta didik ditentukan oleh besar kecilnya faktor positif yang mendorong suksesnya peserta didik dalam mencapai hasil belajar dan faktor negatif yang menghambat pencapaian peserta didik dalam hasil belajar.⁵⁴

Secara garis besar ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya:

1) Faktor *internal* yaitu berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Faktor internal hasil belajar meliputi:

- a) Kesehatan: Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
- b) Intelektual dan bakat: kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

⁵³ Aharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2008), h 26-27

⁵⁴ Aunurrahman, "Belajar dan Pembelajaran", (Bandung, Alfabeta, 2012), h 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Minat dan motivasi: minat dapat timbul karena adanya daya Tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau Bahagia.
 - d) Cara belajar: cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan Teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu Kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.
- 2) Faktor *external* yaitu berasal dari luar diri orang yang belajar⁵⁵
- a) Keluarga: faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya Pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.
 - b) Sekolah: keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.
 - c) Masyarakat: keadaan masyarakat menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari

⁵⁵ Jainiyah Jainiyah et al., "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, vol. 2, no. 6 (2023), pp. 1304–9.



orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdapat pada karakteristik peserta didik itu sendiri, jadi berpusat pada setiap peserta didik itu sendiri. Peserta didik dapat mengolah bagaimana dia harus bersikap yang baik dalam belajar, seperti konsentrasi, menggali hasil belajar, kebiasaan belajar dan rasa percaya diri yang benar-benar harus ditanamkan dalam diri peserta didik. Faktor internal itu akan didorong dengan adanya faktor eksternal seperti seorang guru, lingkungan sosial yang baik, kurikulum yang di implementasikan dalam pembelajaran, dan sarana atau prasarana yang ada disekolah

c. Jenis-Jenis Hasil belajar

Pada umumnya, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara eksplisit, ketiga jenis hasil belajar tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga jenis hasil belajar tersebut, akan tetapi berbeda dalam hal penekanannya atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spesifikasinya. Bloom mengemukakan bahwa terdapat jenis-jenis dalam hasil belajar peserta didik, antara lain ada 3 yaitu:⁵⁶

Ranah Kognitif, Afektif dan psikomotorik. Tetapi dalam pembahasan ini peneliti batasi hanya berfokus pada Ranah Kognitif saja.

1) Ranah Kognitif

Kognitif berasal dari kata cognitive. Kata cognitive sendiri berasal dari kata cognition yang padananya knowing, berarti mengetahui. Cognition (kognisi) dalam arti luas ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.⁵⁷ Perkembangan selanjutnya, kata kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau ranah psikologis hasil belajar manusia yang meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pengolahan, informasi, pertimbangan, pemecahan masalah, keyakinan dan kesengajaan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan kehendak (konasi) dan perasaan (afeksi) yang bertalian dengan ranah rasa.⁵ Jadi segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan ranah yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari

⁵⁶ Doni, Sindu, et al., Evaluasi Pendidikan, (Denpasar:Beta, 2014), 27-37

⁵⁷ Supardi, Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat rendah sampai ke tingkat yang lebih tinggi, yakni evaluasi. Taksonomi Bloom membaginya kedalam enam tingkatan secara hirarkhis. Enam tingkatan tersebut dikelompokan menjadi dua bagian utama, pengetahuan (knowledge/tingkat pengetahuan, comprehension/ tingkat pemahaman) dan kemampuan (application/ tingkat penerapan, analysis/tingkat analisis, synthesis/tingkat sintesis, evaluation/tingkat evaluasi).⁵⁸

Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak merupakan termasuk ranah kognitif. Taksonomi kognitif Bloom merupakan cara pengkategorian kemampuan kognitif yang dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam mendefinisikan tujuan pembelajaran.⁵⁹ Taksonomi tersebut terdiri enam tingkatan yang tersusun secara hierarkis. Berikut ini penjelasan setiap tingkatan mulai dari kemampuan yang terendah hingga tertinggi dalam aspek kognitif berdasarkan revisi taksonomi Bloom.

- a) Mengingat (C1), proses mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Proses mengingat dapat dicerminkan melalui kegiatan mengenali/

⁵⁸ Supa'at, Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam, (Kudus: STAIN Kudus, 2017), 39-40.

⁵⁹ Rukmini. Elizabeth, Deskripsi Singkat Revisi Taksonomi Bloom. Majalah Ilmiah Pembelajaran FIP UNY, 2008, p 6



mengidentifikasi. seperti menemukan arti, mendeskripsikan sesuatu atau masalah, menceritakan apa yang telah terjadi, dan lainnya sebagainya.

- b) Memahami (C2), proses mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, yang disampaikan baik secara lisan, tulisan, maupun melalui gambar. Kategori proses memahami meliputi kegiatan menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan
- c) Menerapkan (C3), proses yang melibatkan penggunaan prosedur tertentu untuk menyelesaikan masalah. Proses menerapkan meliputi kegiatan mengeksekusi/ menjalankan dan mengimplementasikan/ menggunakan. seperti menerapkan sesuatu, menghitung kebutuhan, melaksanakan percobaan, membuat denah, membuat model ataupun merancang strategi.
- d) Analisis/menguraikan (C4) proses memecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antarbagian maupun hubungannya secara keseluruhan. Proses menganalisis meliputi kegiatan membedakan, mengorganisasikan, dan mengatribusikan. seperti merumuskan masalah, mengidentifikasi faktor penyebab, membuat grafik, mengajukan pertanyaan, dan mengkaji kembali.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Evaluasi (C5), proses membuat keputusan berdasarkan kriteria tertentu. seperti memilih solusi untuk suatu masalah, mempertahankan pendapat, membahas suatu kasus, menulis laporan.

f) Menciptakan (C6), proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren dan fungsional. Proses menciptakan meliputi kegiatan merumuskan, merencanakan/merancang, dan memproduksi.⁶⁰

Menurut pandangan beberapa ahli, hasil belajar aspek kognitif merupakan pencapaian kemampuan dan kecakapan intelektual dalam berpikir yang direpresentasikan melalui enam tingkatan, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam penelitian ini, peninjauan hasil belajar aspek kognitif dibatasi hanya pada tingkatan pertama (C1), (C2) dan (C3, sementara dimensi mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6) tidak disertakan karena dipertimbangkan tidak dapat diukur melalui tes tertulis.

Penilaian hasil belajar perlu digunakan setelah proses pembelajaran untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah diajarkan di kelas. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mendapatkan data

⁶⁰ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pembangun Model Evaluasi Pendidikan Agama Di sekolah*, UIN-Maliki Press, Tahun 2010. Pp 3.



pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat menggunakan penilaian untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektian pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan kegiatan belajar dan model pembelajaran yang digunakan. Hasil belajar yang diukur oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif yang dilihat dari dua aspek yaitu pemahaman dan aplikasi.

B. Konsep Operasional

Agar dapat mengukur variable yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti, diperlukan definisi operasional: yakni semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Adapun definisi dari ketiga variable dari penelitian ini adalah:

1. Variabel X

Model Pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectualy)

2. Variabel Y 1

Keaktifan

3. Variabel Y2

Hasil belajar

Tabel 1
Konsep Operasional

No	Variabel	Indikator
1	Model Pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectuall)	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Somatic</i>: murid aktif bergerak dan melakukan aktivitas fisik saat belajar, b. <i>Auditory</i>: Guru mendengarkan penjelasan, berdiskusi, dan bertanya jawab, menyampaikan pendapat secara lisan dan mampu mengikuti instruksi atau menyimpulkan hasil diskusi lisan. c. <i>visualization</i>: Guru mengamati gambar, video, media visual, atau demonstrasi, mencatat, d. <i>Intellectually</i>: Guru menganalisis, memecahkan masalah, menarik kesimpulan, Menyusun argumentasi, merumuskan ide/konsep, atau mempresentasikan hasil pemikiran dan mengaitkan pengalaman belajar dengan kehidupan nyata
2	Keaktifan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya b. Terlibat dalam menyelesaikan masalah c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah. e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru. f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya. g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
3	Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengingat: Mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi b. Memahami: Menafsirkan, merangkum, mengklasifikasikan c. Menerapkan: melaksanakan. Menggunakan, menjalankan, mempraktekkan, memilih, Menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi. d. Menganalisis: Menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, menyusun outline, mengintegrasikan e. Mengevaluasi: Menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan f. Mencipta: Merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat



C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa akan sangat membantu proses pembelajaran, karena menggunakan Model Pembelajaran SAVI dapat merangkul secara holistic semua karakteristik siswa yang berbeda-beda. Unsur-unsur SAVI adalah *Somatic, Auditory, Visual and Intelektualy*

Belajar bisa optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran. Artinya, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu merangkul semua gaya belajar tersebut. Dengan menggunakan Model Pembelajaran SAVI pembelajaran tidak lagi hanya menguntungkan salah satu kelompok siswa saja, melainkan semua siswa dengan berbagai gaya belajar mampu untuk menerima materi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Terdapat dua kelas dalam penelitian ini yaitu kelas Kontrol dan kelas Eksperimen yang dimana kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran SAVI, sedangkan kelas Kontrol dengan Model Pembelajaran Konvensional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

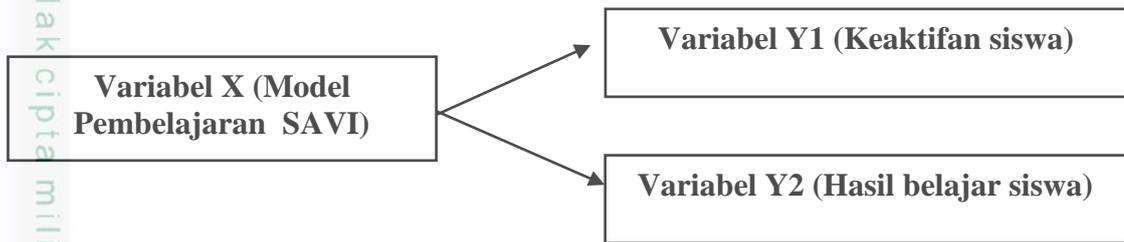
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel X dan Y

1. **Variabel X (independen):** Model Pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectually) . Variabel ini mencakup metode pembelajaran yang melibatkan semua indera siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.
2. **Variabel Y (dependen):** Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Variabel ini mencakup dua aspek:
 - a. **Keaktifan Siswa:** Mengacu pada partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. **Hasil Belajar Siswa:** Mengacu pada pencapaian akademis siswa yang diukur melalui tes atau evaluasi setelah penerapan Model Pembelajaran SAVI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh model SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectually) terhadap kedua variable, Keaktifan dan hasil belajar. dengan harapan bahwa penggunaan model ini akan meningkatkan baik keaktifan maupun hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

Karena sifatnya sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul.

1. Hipotesis 1

H_a : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectualy) (X) terhadap Keaktifan belajar (Y1) pada Mata pelajaran FIQIH di MTs Ummatan Wasathan

H_o : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Keaktifan belajar (Y1) pada Mata pelajaran FIQIH di MTs Ummatan Wasathan

2. Hipotesis 2

H_a Terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectualy) (X) terhadap hasil belajar (Y2) pada Mata pelajaran FIQIH di MTs Ummatan Wasathan

H_o : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil belajar (Y2) pada Mata pelajaran FIQIH di MTs Ummatan Wasathan

3. Hipotesis 3

H_a Terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectualy) (X) terhadap Keaktifan (Y1) dan hasil belajar (Y2) pada Mata pelajaran FIQIH di MTs Ummatan Wasathan

H_o : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Keaktifan (Y1) dan Hasil belajar (Y2) pada Mata pelajaran FIQIH di MTs Ummatan Wasathan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan untuk melihat orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa studi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Robithotul Faiziya, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectually*) dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII sekolah menengah pertama manbaul ulum Tangsil wetan Wonosari Bondowoso”. Dengan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi pelajaran PAI dan Budi pekerti anatar siswa yang mengikuti Model Pembelajaran SAVI dan Model Pembelajaran konvensional. Dan ada perbedaan hasil belajar berdasarkan gaya belajar siswa yang terdiri dari gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik, Dan ada interaksi Model Pembelajaran SAVI dengan gaya belajar terhadap hasil belajar.⁶¹

Persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual*) terhadap hasil belajar siswa.

2. Lia Listiana, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual*) terhadap Motivasi dan hasil

⁶¹ Robithotul Faiziya, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII sekolah menengah pertama manbaul ulum Tangsil wetan Wonosari Bondowoso”. Thesis IAIN Jember Maret 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar Matematika pada materi pecahan di MI Al-Hidayah kota batu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a. Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai sig $0,001 < 0,05$; b. Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa yang diuji dengan uji-t dengan nilai sig $0,003 < 0,05$. c. Motivasi belajar siswa meningkat menggunakan Model Pembelajaran SAVI.⁶²

Perbedaan penelitian tersebut meneliti Pengaruh SAVI terhadap Motivasi belajar, sedangkan penelitian ini Meneliti Keaktifan Belajar. Kemudian persamaannya adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran SAVI dan meneliti pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil belajar.

3. Adi Ardiansah, Asep Mahpudin, dengan judul “penerapan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual, and intellectual*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas x sma negeri 1 ciawigebang”. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Ciawigebang. hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t di peroleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar pada

⁶² Lia Listiana, “Pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi pecahan di MI Al-hidayah Kota Batu”, masters (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), <http://etheses.uin-malang.ac.id/47105/>, accessed 7 Jul 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶³

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah peneliti mencari efektifitas sedangkan peneliti mencari pengaruh SAVI terhadap hasil belajar. Kemudian persamaannya adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran SAVI dan meneliti Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nana Sutarna dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran SAVI (Somatic Auditory visual Intellectual) terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar”. Dengan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa tentang masalah sosial pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cimulya setelah menerapkan model pembelajaran SAVI (somatic auditory visual intellectuall) terdapat peningkatan.⁶⁴

Persamaan dari penelitian diatas yaitu sama-sama menggunakan Model pembelajaran SAVI dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada lokasi dan Mata pelajaran.

⁶³ Ardiansah and Mahpudin, “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, And Intellectual) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ciawigebang”. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* Vol 5, No 5. 2024.

⁶⁴ Nana Sutarna, “pengaruh model pembelajaran savi (somatic auditory visual intellectuall) terhadap hasil belajar siswa kelas iv sekolah dasar”, *Profesi Pendidikan Dasar*, vol. 5, no. 2 (2018), pp. 119–26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mela Amalia dkk, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V”. dengan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Bayalangu pada materi alat pernapasan pada manusia.⁶⁵

Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada lokasi dan mata pelajaran

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muniroh Muniroh dkk, dengan judul penelitian “efektifitas model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 Mirit tahun ajaran 2014/2015. Hasil analisis data yang diperoleh model pembelajaran SAVI efektif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Fisika siswa.

Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan Model pembelajaran SAVI pada Keaktifan dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada lokasi, mata pelajaran dan judul nya. Penelitian ini mencari pengaruh sedangkan penelitian di atas mencari efektifitas.

⁶⁵ Mela Amalia, Adiman, and Sri Hastuti, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V”, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)*, vol. 3, no. 1 (2020), pp. 1–5.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan Model Pembelajaran kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan metode yang dilakukan dengan percobaan, yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent (*treatment/perlakuan*) terhadap variable dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control Group Design*. Dengan desain penelitian ini kelompok kelas Eksperimen maupun kelompok kelas control akan diberikan (*pre-test*) dan (*Post-test*).⁶⁶ Sehingga struktur desainnya digambarkan pada table berikut ini:

Tabel 2
Desain penelitian Nonequivalent control Group Design

Kelompok	Pretest	perlakuan	posttest
Eksperimen	O^1	X	O^2
Kontrol	O^3	-	O^4

Sumber: soegiono (2011)

Keterangan:

X: Perlakuan pada kelompok Eksperimen

O^1 : Pre-test pada kelompok Eksperimen

O^2 : post-tets pada kelompok Eksperimen

O^3 : pre-test pada kelompok control

O^4 : post-test pada kelompok control

⁶⁶ Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2017), pp.102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan:
 - a. Menyiapkan materi pembelajaran Fiqih
 - b. Menyusun Modul ajar yang di dalamnya berisi scenario pembelajaran menggunakan SAVI (somatic, auditory. Visual, intellectual).
 - c. Menyusun instrument dan lembar observasi
 - d. Menyiapkan media dan sumber pembelajaran
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b. Memberikan perlakuan dengan model pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectuallly) pada kelas eksperimen dan pembelajaran langsung pada kelas kontrol dengan materi yang sama.
 - c. Memberikan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Tahap akhir
 - a. Menganalisis data yang didapatlan dalam penelitian.
 - b. Menyimpulkan data hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ummatan Wasathan Teknologi Riau. Yang beralamat di Jl. Lintas sumatera, Pangkalan baru, Kec. Siak hulu. Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan pada semester Ganjil tahun jaran 2025-2026.

Bulan September – November 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁶⁷ menurut Gulo, populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek tersebut disebut satuan analisis.

- a. Populasi Target adalah seluruh siswa MTs Ummatan Wasathan yang terdaftar pada tahun ajaran 2025-2026 yang berjumlah 180.

2. Sampel

Menurut sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁸ Sampel yang baik adalah sampel yang representative yang artinya sampel tersebut mewakili popuasi.

Penelitian ini mengambil sample sebanyak 40 siswa -siswi MTs Ummatan Wasathan di kelas IX. yaitu kelas IX A dan kelas IX B yang terdaftar pada tahun ajaran 2025-2026. Dalam penelitian ini kelas IX A sebagai kelas Eksperimen dan kelas IX B sebagai kelas control.

⁶⁷ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: alfabeta, 2020) pp 126.

⁶⁸ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: alfabeta, 2020) pp 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *pusposif sampling* atau juga disebut *sampling Non Probability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel *non-probability* yang dilakukan dengan cara memilih subjek atau responden berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling memahami masalah penelitian. Teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, karena penentuan sampel sepenuhnya ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam *purposive sampling*, peneliti menentukan kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel, seperti pengalaman, latar belakang, kemampuan, atau karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti membutuhkan data yang lebih mendalam dari subjek yang benar-benar menguasai atau mewakili kondisi tertentu.

Dengan demikian, *purposive sampling* termasuk ke dalam kategori *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik sampling yang *tidak* menggunakan prinsip peluang (*probability*) dalam pemilihannya.

D. Variabel Penelitian

1. Variable bebas (Independen)

Variable adalah abjek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian.⁶⁹ Variable bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*.....pp.96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variable dependen (variable terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variable bebasnya adalah Pengajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectually*). Definisi operasional merupakan Batasan atau spesifikasi variabel-variabel penelitian yang secara kongkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal yang akan di amati dalam penelitian.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent) dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Batasan atau spesifikasi variabel-variabel penelitian yang secara kongkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal yang akan di amati dalam penelitian.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode yang telah dikenal antara lain angket atau kuesioner, wawancara, pengamatan (observasi, dokumentasi).⁷⁰ Adapun

⁷⁰ W.Gulo, *metodologi penelitian*, pp.115.



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket atau kuesioner, observasi, dokumentasi dan test.

a. Angket (*kuesioner*).

Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk di pilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Dalam penelitian ini peneliti membagikan Kuosiner dengan siswa kelas IX dan pertanyaan tersebut di jawab oleh siswa tersebut yang menurut siswa tersebut benar dan tepat. Tujuan pengambilan angket adalah untuk mengetahui Keaktifan belajar siswa.

Untuk mengumpulkan data penelitian, tentunya peneliti harus menentukan teknik pengumpulan yang akan digunakan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Penelitian ini menggunakan angket yang berbentuk skala likert untuk mengumpulkan data tentang interaksi sosial. Butir-butir pernyataan dalam instrumen merupakan gambaran tentang interaksi sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Test

Dalam eksperimen, sering dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test) untuk mengetahui perubahan akibat intervensi. Tes ini bersifat kuantitatif dan digunakan untuk membandingkan hasil kelompok eksperimen dan kontrol. Test bertujuan untuk mengetahui data dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan wasathan.

Pada penelitian ini digunakan standar mutlak (standar Absolut) Untuk menentukan nilai yang diperoleh peserta didik, yaitu dengan menggunakan formula sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor mentah = skor yang diperoleh peserta didik

Skor maksimum ideal = skor maksimum X banyaknya soal

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, yaitu peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran, sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai pengamat. Guru tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, tetapi hanya mengamati dan menilai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi digunakan untuk mengobservasi Model Pembelajaran SAVI selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Berlangsung pada Mata pelajaran fiqih di MTs Ummatan Wasathan.

d. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang juga dianggap penting adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai peranan penting sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti yang konkrit bagi sumber lain. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil, struktur, data guru, karyawan dan siswa di MTs Ummatan Wasathan Pekanbaru. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi karena hasil penelitian dari observasi akan lebih Kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung dengan sejarah atau catatan peristiwa yang sudah berlalu.

2. Instumen Pengumpulan Data

a. Lembar Angket (*kuesioner*).

Adapun tujuan angket dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan.

Adapun alternative jawaban dalam penelitian ini ada 5 kategori pernyataan sebagai berikut:

- 1) Sering
- 2) Selalu
- 3) Kadang-kadang
- 4) Tidak pernah

Ketentuan analisis kuantitatif pemberian skor gambaran kepercayaan diri siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3
Katagori pemberian Skor Alternatif jawaban

Pernyataan	sering	selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel diatas menunjukkan bahwa butir pernyataan positif diberi skor,4,3,2, dan 1 sedangkan bentuk jawaban negative diberi skor 1,2,3, dan 4. Semakin tinggi alternative jawaban siswa maka semakin tinggi tingkat interaksi sosial siswa dan semakin rendah alternatif jawaban siswa, maka semakin rendah pula tingkat interaksi sosial siswa.

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkapkkan interaksi sosial siswa dikembangkan dari definisi variabel penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 4

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih

Sub Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Keaktifan Belajar	Persiapan dan Kehadiran di kelas	1,2	2
	Memperhatikan guru	3,4,	2
	Mengamati <i>slide</i> pelajaran	6,	1
	Mengamati demonstrasi yang dilakukan guru	4	1
	Kesediaan bertanya	5	1
	Mencatat materi pelajaran	7	1
	Berdiskusi dengan teman	8	1
Keaktifan Belajar	Mendengarkan perintah/arahan guru	9	1
	Mendengarkan materi pelajaran	10	1
	Mendengarkan penjelasan teman	12	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Mendengarkan diskusi teman kelompok Mendengarkan penjelasan teman	15	1
	Mengerjakan tugas	14	1
	Mencatat hasil pekerjaan kelompok Membuat rangkuman dan kesimpulan	16,18	2
	Membuat rangkuman dan kesimpulan	20	1

b. Lembar test

Lembar soal dapat diartikan sebagai lembaran-lembaran yang digunakan siswa sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh siswa. Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes keperibadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pemberian tes berupa soal objektif dan subjektif berkaitan dengan materi yang diajarkan.

1. Tes awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penugasan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, Teknik tes dipilih untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya. Setelah diberi materi awal siswa akan diarahkan untuk berdiskusi di dalam kelompok dan mempresentasikan hasil yang mereka diskusikan.

3. Tes akhir (*Post-test*)

Tes akhir dilakukan sebelum instrumen, posttest ini berisi itemitem yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

c. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi yang digunakan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bentuk program SPSS. 26 dengan metode korelasi product moment. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi product moment yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Berikut ialah instrumen valid atau tidak valid dilihat sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai r hitung tidak lebih besar dari r tabel maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap tidak valid.⁷¹

Untuk mengetahui instrument keaktifan dan hasil belajar penelitian ini, maka diadakan uji validitas yaitu dengan menguji cobakan instrument penelitian sebelum data sebenarnya dikumpulkan. Validitas yang digunakan adalah validitas butir soal.

- a. Uji validitas Keaktifan belajar

Pengujian validitas dan reliabilitas Keaktifan belajar telah diuji di MTs Ummatan Wasathan pada kelas IX dengan jumlah Responden 30 orang dengan 20 item pernyataan.

⁷¹ Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas", *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4 (2022), pp. 6491–504.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5

Hasil uji validitas Keaktifan belajar siswa

Item	R hitung	Sig.	R Tabel	Taraf Sig.	Keterangan
1	0,595	0,001	0,361	0,05	Valid
2	0,579	0,001	0,361	0,05	Valid
3	0,507	0,004	0,361	0,05	Valid
4	0,507	0,004	0,361	0,05	Valid
5	0,595	0,001	0,361	0,05	Valid
6	0,579	0,001	0,361	0,05	Valid
7	0,515	0,004	0,361	0,05	Valid
8	0,513	0,004	0,361	0,05	Valid
9	0,507	0,004	0,361	0,05	Valid
10	0,613	0,000	0,361	0,05	Valid
11	0,550	0,002	0,361	0,05	Valid
12	0,513	0,004	0,361	0,05	Valid
13	0,625	0,000	0,361	0,05	Valid
14	0,403	0,027	0,361	0,05	Valid
15	0,515	0,004	0,361	0,05	Valid
16	0,595	0,001	0,361	0,05	Valid
17	0,515	0,004	0,361	0,05	Valid
18	0,613	0,000	0,361	0,05	Valid
19	0,550	0,002	0,361	0,05	Valid
20	0,625	0,000	0,361	0,05	Valid

Kemudian nilai r tabel yang didapatkan berdasarkan jumlah responden (N), terdapat 30 orang responden yang telah mengisi kuesioner. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diketahui bahwa r tabel untuk uji validitas ini adalah sebesar 0,361. Maka, setiap item yang berhasil memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Validitas hasil belajar

Pengujian validitas Pengujian validitas dan reliabilitas Keaktifan belajar telah diuji di MTs Ummatan Wasathan pada kelas IX dengan jumlah Responden 30 orang dengan 15 item soal tes

Tabel 6

Hasil uji Validitas Hasil belajar siswa

Item	R hitung	Sig.	R Tabel	Taraf Sig.	Keterangan
1	0,184	0,331	0,361	0,05	Tidak Valid
2	0,559	0,001	0,361	0,05	Valid
3	0,566	0,001	0,361	0,05	Valid
4	0,339	0,067	0,361	0,05	Tidak Valid
5	0,663	0,000	0,361	0,05	Valid
6	0, -148	0,435	0,361	0,05	Tidak Valid
7	0,175	0,355	0,361	0,05	Tidak Valid
8	0,596	0,001	0,361	0,05	Valid
9	0,408	0,025	0,361	0,05	Valid
10	0,034	0,856	0,361	0,05	Tidak Valid
11	0,647	0,000	0,361	0,05	Valid
12	0,609	0,001	0,361	0,05	Valid
13	0,559	0,001	0,361	0,05	Valid
14	0,366	0,047	0,361	0,05	Valid
15	0,609	0,000	0,361	0,05	Valid

Kemudian nilai r tabel yang didapatkan berdasarkan jumlah responden (N), terdapat 30 orang responden yang telah mengisi kuesioner. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diketahui bahwa r tabel untuk uji validitas ini adalah sebesar 0,361. Maka, setiap item yang berhasil memiliki nilai r hitung > r tabel, maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Pada table di atas Terdapat 5 Butir soal yang tidak Valid yaitu Nomor 1,4,6,7 dan 10, butir-butir tersebut dihapus dari instrumen dan tidak digunakan dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data penelitian karena dianggap tidak mampu mengukur variabel secara tepat. Kemudian butir soal yang Valid adalah Nomor 1,3,5, 8,9, 11,12,13,14,15, butir-butir tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁷²

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Reliabilitas adalah: jika nilai Cronbach;s Alpha > 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai Cronbach;s Alpha < 0.60, maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Tabel 7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keaktifan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	20

⁷² Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan table 7 semua item pernyataan dinyatakan reliabilitas karena Cronbach's Alpha $> 0,6$ yaitu 0,879

Tabel 8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.628	15

Berdasarkan table 8 semua item pernyataan dinyatakan reliabilitas karena Cronbach's Alpha $> 0,6$ yaitu 0,628.

Hasil Uji Reliabilitas instrument Keaktifan dan Hasil belajar

Tabel 9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen keaktifan dan Hasil Belajar

Nama Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Keaktifan	0,879	Reliabel
Hasil belajar	0,628.	Reliabel

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dan pertanyaan kuesioner dan tes berhasil mendapatkan nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah dan dianalisa untuk menjawab rumusan dan hipotesis penelitian yang telah dirangsang. Data yang terkumpul dianalisis dalam dua tahap, yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjut.



Analisis lanjut digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk menganalisis hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Analisis data dalam penelitian terdiri dari tiga yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, yang dilihat dari nilai *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 21.

2. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini yaitu uji Normalitas dan Uji Homogenitas data penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk mengetahui sebaran data pada kelompok data atau variable, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap variable Keaktifan dan hasil belajar. Uji normalitas ini menggunakan Teknik *Kolmogorov Smirnov*. Adapun kaidah uji normalitas *Kolmogorov smirov*, yaitu:

- 1) Jika nilai sig, >0.05, maka distribusi data normal
- 2) Jika nilai sig, <0,05 mata distrubusi data tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui homogen tidaknya variable yang diuji. Uji homogenitas varians sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang di bandingkan). Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan Uji Levene's test. Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig, > 0,05, maka data homogen
- 2) Jika nilai sig, < 0,05, maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Independent Sample T-test)

Setelah prasyarat terpenuhi selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan Independent Sample T-test dan Analisis Variansi Multivariat (*Manova*). Uji Independent Sample T-Test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample T-Test:

- a. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 for windows dengan langkah-langkah untuk analisis uji-T dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar pretest dan posttest. Perhitungan Uji-T tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%.

Pada kasus multivariat, analisis sebagai perluasan dari Analisis Variansi disebut Analisis Variansi Multivariat merupakan teknik analisis data tentang perbedaan pengaruh beberapa variabel independen dalam skala nominal terhadap sekelompok variabel dependen dalam skala rasio maupun ordinal. Skala nominal adalah tingkat mengkategorikan obyek yang diteliti dengan angka yang diberikan pada obyek mempunyai arti sebagai label saja. Skala ordinal tidak hanya mengkategorikan variabel kedalam kelompok, tetapi juga melakukan ranking terhadap kategori. Sedangkan skala rasio adalah ukuran nilai absolute pada objek yang akan diteliti dan mempunyai nilai nol.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) (X) terhadap Keaktifan belajar (Y1) pada Mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan.

H_o : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectually*) terhadap Keaktifan belajar (Y1) pada Mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a: Terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) (X) terhadap hasil belajar (Y2) pada Mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan.

H₀: Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectually*) terhadap Hasil belajar (Y2) pada Mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan.

H_a: Terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap (X) Keaktifan (Y1) dan hasil belajar (Y2) secara simultan pada Mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan.

H₀: Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectually*) terhadap Keaktifan (Y1) Hasil belajar (Y2) secara simultan pada Mata pelajaran Fiqih di MTs Ummatan Wasathan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji Independent sample T-test, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran SAVI berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa. Hasil uji Independent Samples t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan keaktifan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa penerapan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectually*) mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui aktivitas fisik, pendengaran, visualisasi, dan keterlibatan intelektual secara terpadu.
2. Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectually*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji t memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penerapan strategi SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectually*) terbukti dapat membantu siswa memahami materi lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Model Pembelajaran SAVI berpengaruh secara simultan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

Hasil uji *MANOVA* menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05 pada uji Wilks' Lambda. Hal ini menandakan bahwa Model Pembelajaran SAVI secara bersama-sama berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang melibatkan unsur somatic, auditory, visual, dan intellectual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas pembelajaran yang menunjang penerapan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intelctually*), seperti sarana media audio-visual, ruang kelas yang fleksibel, serta pelatihan bagi guru. Sekolah juga perlu mendorong inovasi pembelajaran dengan memberikan penghargaan atau ruang berbagi praktik baik antar guru.
2. Bagi Guru, Guru diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intelctually*) sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran di kelas.
3. Bagi siswa, Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, terutama ketika guru menerapkan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intelctually*). Siswa dapat berpartisipasi melalui bertanya, berdiskusi, mengamati, bergerak, ataupun memecahkan masalah secara mandiri. Keterlibatan yang tinggi akan

membantu meningkatkan pemahaman konsep serta memperbaiki hasil belajar.

4. Bagi peneliti lain, agar mampu mengembangkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectually*) yang dimiliki dan menerapkan kedalam materi pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Yulia and Edy Suprayetno. vol. 4, no. 3. 2024, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Siswa”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. pp. 1060–8 [https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.681].
- Agustin, Cindy, Achmad Junaedi Sitika, and Nurhasan Nurhasan. vol. 32, no. 01. 2025, *Analisis faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas viiie smpn 1 karawang*. pp. 7–38 [https://doi.org/10.70281/tasyri.v32i01.858].
- Ahyar, Dasep Bayu et al. 2021, *Model-Model Pembelajaran*, Pradina Pustaka.
- Amalia, Mela, Adiman, and Sri Hastuti. vol. 3, no. 1. 2020, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V”, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)*. pp. 1–5 [https://doi.org/10.52188/jpfs.v3i1.75].
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita et al. vol. 6, no. 4. 2022, “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas”, *Jurnal Basicedu*. pp. 6491–504 [https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206].
- Ardiansah, Adi and Asep Mahpudin. vol. 5, no. 5. 2024, “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, And Intellectual) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ciawigebang”, *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. pp. 5319–25 [https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1778].
- Aristya, Nanda and Eko Darminto. vol. 10, no. 2. 2019, “faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan belajar peserta didik”, *Jurnal BK UNESA*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/30472, accessed 4 Jan 2026.
- Asih, N.M., N.L.P. Suciptawati, and G.K. Gandhiadi. *Penerapan Metode SAVI untuk peningkatan keberhasilan belajar pada operasi hitung bilangan bulat di kelas V SD 12 Jimbaran*.
- Asyafah, Abas. vol. 6, no. 1. 2019, “Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)”, *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). pp. 19–32 [https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569].
- Batubara, Hanifah Nur. 2022, “Penggunaan model pembelajaran science, environment, technology, and society (SETS) untuk meningkatkan hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa pada materi organ pernapasan manusia di Kelas V SDN 105 Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”, undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. <https://etd.uinsyahada.ac.id/8276/>, accessed 18 Jul 2025.

Bellaiano, Rose et al. vol. 10, no. 2. 2024, *Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya.*

Chalimah, Siti Nur et al. vol. 9, no. 2. 2020, *Kajian tentang pemanfaatan Model Pembelajaran SAVI dalam mencapai hasil belajar siswa disabilitas intelektual ringan.*

Daga, Agustinus Tanggu. vol. 3, no. 1. 2022, “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar”, *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Ahlimedia Press. pp. 11–28 [<https://doi.org/10.47387/jira.v3i1.137>].

Dakhi, Agustin Sukses. vol. 8, no. 2. 2020, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Education Ana Development*. pp. 468–468.

Hamsyah, Eka Fitriana et al. vol. 1, no. 12. 2022, “Pelatihan Model Pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga sederhana kepada Guru SMP Maros”, *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. pp. 3257–64 [<https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2049>].

Hasanah, Zuriatun and Ahmad Shofiyul Himami. vol. 1, no. 1. 2021, “Model Pembelajaran Kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa”, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. pp. 1–13 [<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>].

Hayanti, Noor. vol. 1, no. 2. 2022, “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Analyzing, Singing, and Presenting (ASIP) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Song Lyrics Siswa Kelas X”, *Indonesian Journal of Action Research*. pp. 259–64 [<https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-14>].

Hidayat, Aziz Alimul. 2021, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, Health Books Publishing.

Jainiyah, Jainiyah et al. vol. 2, no. 6. 2023, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. pp. 1304–9 [<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>].

Listiana, Lia. 2023, “Pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi pecahan di MI Al-hidayah Kota Batu”, masters, Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/47105/>, accessed 7 Jul 2025.

Lovisia, Endang. vol. 2, no. 1. 2018, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar”, *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, IPM2KPE. pp. 1–10 [https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333].

Miftah, Mohamad and Syamsurijal Syamsurijal. vol. 4, no. 01. 2024, “Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa”, *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. pp. 95–106 [https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954].

Mishra, Prabhaker et al. vol. 22, no. 1. 2019, “Descriptive Statistics and Normality Tests for Statistical Data”, *Annals of Cardiac Anaesthesia*. pp. 67–72 [https://doi.org/10.4103/aca.ACA_157_18].

Murni, Neli Fitra. vol. 5, no. 1. 2021, “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran”, *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* [https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736].

Nadhiah, Putri Rikhmah and Siti Sri Wulandari. vol. 8, no. 3. 2020, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Negeri 10 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. pp. 421–32 [https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p421-432].

Ningsih, Artya. vol. 6, no. 2. 2018, “Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Di Sman 2 Gunung Sahilan”, *PEKA*. pp. 157–63.

Nurdyansyah, Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni. 2016, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Nizamia Learning Center. <http://eprints.umsida.ac.id/296/>, accessed 7 Dec 2025.

Panggabean, Rebecca, Janwar Tambunan, and Hisar Marulitua. vol. 1. 2023, *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media gambar terhadap Hasil belajar siswa kelas IV teman 4 berbagai pekerjaan di SD Negri 095141 siopat suhu Siantar*.

Payon, Feni Farida, Dyka Andrian, and Sasi Mardikarini. vol. 2, no. 02. 2021, “Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD”, *Jurnal Ilmiah kontekstual*. pp. 53–60 [https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397].

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning | Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar.

<https://ojsdikdas.kemendikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/201>, accessed 4 Jan 2026.

Putri, Andi Nurmalia. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS: Studi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kota Makassar.*

Rahayu, Astrini, Pupun Nuryani, and Arie Rakhmat Riyadi. 2019, *penerapan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.*

Sahara, Nur and Mutiara Lubis. vol. 4, no. 01. 2024, “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatik Auditory Visualization Intellectually) terhadap Kemampuan Logical-Mathematical Intellegency Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan”, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. pp. 39–43 [<https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i01.3664>].

Salo, Yulia Ayuningsih. vol. 16, no. 3. 2016, “pengaruh metode discovery learning terhadap keaktifan belajar siswa (studi quasi eksperimen kelas vii smpn 6 banda aceh)”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*. pp. 297–304 [<https://doi.org/10.17509/jpp.v16i3.4825>].

Sari, Tiana Pramita, Nur Fitriyana, and Aswarliansyah Aswarliansyah. vol. 4, no. 2. 2024, “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Taba Tengah”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. pp. 489–95 [<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.485>].

Shofaturokhmah, Shofaturokhmah. 2020, “Pengaruh kemampuan baca tulis al-qur’an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur’an hadits di mts nurul falah gunung sindur bogor”, diploma, UNUSIA. <https://unusia.ac.id/>, accessed 4 Jan 2026.

Siboro, Thiur Dianti, Fenny Mustika Piliang, and Windy Ariska. vol. 6, no. 1. 2024, “pengaruh model pembelajaran savi (somatic, auditory, visual, intellectual) terhadap hasil belajar ipa siswa kelas viii smp swasta ypi dharma budi kecamatan sidamanik”, *Jurnal Metabio*. pp. 77–85 [<https://doi.org/10.36985/qzgv0k88>].

Sumawardani, Wahyu and Chairil Faif Pasani. vol. 1, no. 1. 2016, “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Pembelajaran Matematika untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa”, *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* [<https://doi.org/10.20527/edumat.v1i1.576>].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryadi, Rudi Ahmad. vol. 20, no. 1. 2022, “implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama islam”, *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. pp. 1–12 [<https://doi.org/10.17509/tk.v20i1.43544>].
- Sutarna, Nana. vol. 5, no. 2. 2018, “pengaruh model pembelajaran savi (somatic auditory visual intellectually) terhadap hasil belajar siswa kelas iv sekolah dasar”, *Profesi Pendidikan Dasar*. pp. 119–26 [<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.6068>].
- Syah, Muhibbin. 2001, “Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru”, *Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK)*, Remaja Rosdakarya. <http://library.stik-ptik.ac.id>, accessed 23 Dec 2024.
- Wulandari, Hayani and Isa Nurhaliza. vol. 9, no. 2. 2023, “mengembangkan potensi guru yang profesional dalam proses belajar mengajar”, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. pp. 2487–509 [<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.990>].
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. vol. 1, no. 1. 2023, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)”, *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*. pp. 13–24 [<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>].

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D (KELAS IX) MTs
MATA PELAJARAN FIQIH
BAB 3: JUAL BELI**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani, S.Pd.
Satuan Pendidikan	:	MTs Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau
Kelas / Semester	:	IX (Sembilan) / Ganjil
Mata Pelajaran	:	Fiqih
Bab / Tema	:	Jual Beli
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit / 80 menit
Tahun Penyusunan	:	2025

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami ketentuan jual beli dalam Islam serta mempraktikkan transaksi jual beli yang sesuai dengan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap jujur, amanah, dan bertanggung jawab.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian jual beli menurut Islam.
2. Mengidentifikasi rukun dan syarat jual beli.
3. Membedakan jual beli yang sah dan tidak sah.
4. Menunjukkan sikap jujur dan amanah dalam praktik jual beli.
5. Mempraktikkan simulasi jual beli sesuai syariat Islam.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Jual beli
2. Dasar hukum jual beli
3. Tukun dan Syarat jual beli
4. Macam-macam jual beli
5. Hikmah Jual beli dalam Islam

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Model: SAVI
2. Metode: Ceramah Interaktif, diskusi, demonstrasi, simulasi, tanya jawab, penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (Tahap persiapan)
 - Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa (Auditory)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru memberikan motivasi dan apersepsi tentang aktivitas jual beli di sekitar siswa (Auditory)
 - Guru menampilkan gambar/video pasar tradisional dan modern (Visual)
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Auditory)
 - Guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang pengalaman siswa dalam jual beli (Intellectual)
2. Kegiatan Inti (Tahap Penyelesaian)
- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa (Auditory)
 - Guru memberikan motivasi dan apersepsi tentang aktivitas jual beli di sekitar siswa (Auditory)
 - Guru menampilkan gambar/video pasar tradisional dan modern (Visual)
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Auditory)
 - Guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang pengalaman siswa dalam jual beli (Intellectual)
3. Tahap pelatihan
- Siswa dibagi ke dalam kelompok (Somatic)
 - Setiap kelompok melakukan simulasi jual beli (penjual dan pembeli) (Somatic)
 - Siswa melakukan akad ijab qabul secara lisan (Auditory)
 - Kelompok lain mengamati dan memberi tanggapan (Intellectual)
 - Guru memberikan umpan balik dan penguatan (Auditory)
4. Kegiatan Penutup
- Siswa menyimpulkan materi bersama guru (Intellectual)
 - Guru memberikan refleksi pembelajaran (Auditory)
 - Guru memberikan evaluasi singkat (Visual)
 - Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Auditory)

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Fiqih kelas IX MTs
2. Vidio Animasi jual beli islami
3. Lembar kerja peserta didik
4. Alat peraga(Uang mainan, barang tiruan)

H. PENIALAIN

1. Sikap : Observasi (Keaktifan dalam diskusi)
2. Pengetahuan: penialian ulangan harian
3. Keterampilan : penailain berbasis portofolio, kaitan dengan jual beli.

Nama: -----

No Absen :-----

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C atau D yang merupakan jawaban paling benar

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

1. Ayat di atas menjelaskan tentang kebolehan....
 - A. *ijarah*
 - B. *qirad*
 - C. jual beli
 - D. riba
2. Transaksi jual beli yang diperbolehkan dalam Islam berikut ini ialah....
 - A. jual beli yang didasarkan atas saling rela
 - B. jual beli yang dilakukan atas dasar paksaan
 - C. jual beli yang dilakukan secara tatap muka
 - D. jual beli yang dilakukan secara tertutup
3. Salah satu syarat sah jual beli dalam Islam adalah
 - A. Barang yang dijual milik orang lain
 - B. Dilakukan dengan paksaan
 - C. Barangnya jelas dan halal
 - D. Pembeli belum baligh
4. Salah satu hikmah disyariatkannya jual beli adalah
 - A. Mengajarkan manusia untuk berdusta
 - B. Melatih manusia dalam mencari keuntungan sebanyak-banyaknya
 - C. Mengajarkan manusia hidup tolong-menolong dan saling ridha
 - D. Membolehkan segala cara untuk mencapai keuntungan
5. Andi membeli televisi di sebuah toko. Secara kepemilikan, televisi tersebut sah menjadi milik Andi karena....
 - A. ada uang untuk membelinya
 - B. ada kerelaan dari keduanya
 - C. ada nota pembeliannya
 - D. ada akad jual belinya
6. Pak Hadi membeli sebuah gerobak untuk berjualan nasi goreng. Transaksi yang dilakukan oleh Pak Hadi ialah transaksi yang mengakibatkan...
 - A. kepemilikan secara penuh
 - B. kepemilikan sesaat
 - C. kepemilikan manfaat
 - D. kepemilikan secara tiba-tiba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Perhatikan hal-hal berikut ini!
 - (1) Penjaga barang
 - (2) Melihat barang
 - (3) Memiliki barang wewenang atas
 - (4) Dapat melihat
 - (5) Dapat berbicara
 - (6) Transaksinya tidak dilarang oleh imam atau pemimpin.
 Yang merupakan syarat penjual ditunjukkan nomor
 - A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (3) dan (4)
 - D. (3) dan (6)
8. *Qirad* adalah akad kerja sama yang dilakukan antara....
 - A. penjual dan pembeli
 - B. pengusaha dan pekerja
 - C. pemilik modal dan pengelola usaha
 - D. perorangan dan lembaga
9. Pak Sofyan merupakan seorang pengusaha showroom mobil bekas. Dia membeli mobil dengan harga murah kemudian menjualnya dengan harga lebih tinggi. Hukum jual beli yang dilakukan oleh Pak Sofyan tersebut ialah.....
 - A. mubah
 - B. makruh
 - C. sunnah
 - D. haram
10. Pak Salim dan Pak Agus bekerja sama dalam bisnis properti. Pak Agus sebagai pengelola usaha mendapatkan Rp3.000.000,00 dari keuntungan setiap bulannya. Hukum *Qirad* yang dilakukan oleh Pak Salim dan Pak Agus ialah.....
 - A. sah karena Pak Agus digaji
 - B. tidak sah karena keuntungan-nya tidak dipersentasekan
 - C. sah karena Pak Salim juga mendapatkan keuntungan
 - D. tidak sah karena Pak Salim merasa dirugikan

	pertanyaan, saya menjawab nya tidak sesuai fakta yang terjadi.				
17	Saya mencatat hasil diskusi kelompok dengan rapi dan lengkap.				
18	Saya mengerjakan latihan dengan sungguh-sungguh.				
19	Saya memperhatikan pesan dan tindak lanjut dari guru untuk pertemuan berikutnya.				
20	Saya mengerjakan ujian dengan jujur				

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No Resp	Data Hasil Validitas Dan Reliabilitas Hasil Belajar															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	7
2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
5	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	9
6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10
7	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	9
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
10	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12
11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12
15	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11
16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
19	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
21	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11
22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
24	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9
25	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
26	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12
27	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
29	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	10
30	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasil Pre-Test Hasil Belajar pada kelas Eksperimen

Nama	Item Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Abdul Shabran Arassiq	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	60
Anand Sahputra Purba	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	40
Azril Afnat Awad	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	30
Idris Andreanto	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	60
Ikhsan Fabio	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	40
Khairul Azam	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	40
Muhammad Fauzan	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	30
Muhammad Rafli Alfiko	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	30
Rihal Gian Habil	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	60
Tengku Aflah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	50
Adela Qoironnisa	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	30
Adlyn Nazura	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	50
Bilqis Nurul Fauziah	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	60
Bunga Lestari	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	50
Dina Ramadhani	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	70
Dira Aulia	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	50
Difa Fitriyanti	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	50
Farzana Lathifa	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	70
Jenisa Ramayani	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	40
mozcha jovan	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	50



Hasil Pre-Test Hasil Belajar pada kelas Eksperimen

Nama	Item Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Abdul Shabran Arassiq	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	60
Anand Sahputra Purba	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	40
Azril Afnat Awad	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	30
Idris Andreanto	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	60
Ikhsan Fabio	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	40
Khairul Azam	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	40
Muhammad Fauzan	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	30
Muhammad Rafli Alfiko	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	30
Rihal Gian Habil	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	60
Tengku Aflah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	50
Adela Qoironnisa	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	30
Adlyn Nazura	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	50
Bilqis Nurul Fauziah	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	60
Bunga Lestari	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	50
Dina Ramadhani	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	70
Dira Aulia	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	50
Difa Fitriyanti	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	50
Farzana Lathifa	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	70
Jenisa Ramayani	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	40
mozcha jovan	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Pre-Test dan Post-test Keaktifan pada kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Keaktifan		Total
		Nilai		
		Pretest	Posttest	
1	Abdul Shabran Arassiq	54	80	134
2	Anand Sahputra Purba	67	78	145
3	Azril Afnat Awad	59	76	135
4	Idris Andreanto	55	74	129
5	Ikhsan Fabio	56	80	136
6	Khairul Azam	58	77	135
7	Muhammad Fauzan	55	75	130
8	Muhammad Rafli Alfiko	58	65	123
9	Rihal Gian Habil	67	78	145
10	Tengku Aflah	48	75	123
11	Adela Qoironnisa	60	62	122
12	Adlyn Nazura	52	61	113
13	Bilqis Nurul Fauziah	50	80	130
14	Bunga Lestari	57	58	115
15	Dina Ramadhani	59	78	137
16	Dira Aulia	62	62	124
17	Diva Fitriyanti	59	90	120
18	Farzana Lathifa	58	75	133
19	Jenisa Ramayani	53	64	117
20	mozcha jovan	55	68	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Pre-Test dan Post-test Keaktifan pada kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	Keaktifan		Total
		Pretest	Posttes	
1	Aditia Anando	63	78	141
2	Ferry Gunawan	55	58	113
3	Habibullah Fikra	45	59	104
4	M.Najmi Zhafran	57	71	128
5	Marcel Bukhori	40	70	110
6	Muhammad Fathir zen	48	65	113
7	Muhammad Febrian Ritonga	52	79	131
8	Muhammad Rafka	53	59	112
9	Nabil Khairi Ahmad	48	71	119
10	Rasyafa Taqwa Manunggal	59	65	124
11	Siti delfi	59	66	125
12	Silvia mutiara dewi	55	62	117
13	Syafni Julia	63	66	129
14	Syafira Aulia	48	58	106
15	Tengku adelia	52	69	121
16	Zaskia Aira	57	58	115
17	Zivana	53	64	117
18	Zulfa	45	53	98
19	Rhea	53	57	110
20	Rahmi	52	53	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Pre-Test dan Post-test Hasil belajar pada kelas Eksperimen

Hasil Belajar				
No	Kelas Eksperimen	Nilai		Total
		Pretest	Posttest	
1	Abdul Shabran Arassiq	60	50	110
2	Anand Sahputra Purba	40	60	100
3	Azril Afnat Awad	30	60	90
4	Idris Andreanto	60	70	130
5	Ikhsan Fabio	40	60	100
6	Khairul Azam	40	70	110
7	Muhammad Fauzan	30	80	110
8	Muhammad Rafli Alfiko	30	80	110
9	Rihal Gian Habil	60	80	140
10	Tengku Aflah	50	80	130
11	Adela Qoironnisa	30	70	100
12	Adlyn Nazura	50	70	120
13	Bilqis Nurul Fauziah	60	80	140
14	Bunga Lestari	50	90	140
15	Dina Ramadhani	70	90	160
16	Dira Aulia	50	80	130
17	Difa Fitriyanti	50	90	140
18	Farzana Lathifa	70	90	160
19	Jenisa Ramayani	40	70	110
20	mozcha jovan	50	80	130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Pre-Test dan Post-test Hasil belajar pada kelas Kontrol

Hasil Belajar				
No	Kelas Kontrol	Nilai		Total
		Pretest	Posttes	
1	Aditia Anando	50	50	100
2	Ferry Gunawan	40	40	80
3	Habibullah Fikra	30	30	60
4	M.Najmi Zhafran	40	40	80
5	Marcel Bukhori	40	40	80
6	Muhammad Fathir zen	40	50	90
7	Muhammad Febrian Ritonga	30	30	60
8	Muhammad Rafka	30	30	60
9	Nabil Khairi Ahmad	40	50	90
10	Rasyafa Taqwa Manunggal	50	50	100
11	Siti delfi	30	40	70
12	Selvia mutiara dewi	50	50	100
13	Syafni Yulia	60	60	120
14	Syafira Aulia	50	60	110
15	Tengku adelia	70	70	140
16	Zaskia Aira	60	60	120
17	Zifana	50	50	100
18	Zulfa	70	70	140
19	Rhea	40	40	80
20	Rahmi	60	70	130

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Uji Validitas dan Normalitas

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

[DataSet0]

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00001	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											
VAR00002	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											
VAR00003	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											
VAR00004	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											
VAR00005	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											
VAR00006	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											
VAR00007	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											
VAR00008	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											
VAR00009	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N
Cases Valid	30
Excluded ^a	0
Total	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hasil Uji Normalitas

IBM SPSS Statistics Viewer - /INTERVAL_95 /MISSING_LISTWISE /BODYPLOT.

Explore [DataSec0]

Kelas

		Case Processing Summary					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keaktifan	Pre-Test Eksperimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	Post-Test Eksperimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	Pre-Test Kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	Post-Test Kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	Post-Test Eksperimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	Pre-Test Kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	Post-Test Kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IBM SPSS Statistics Viewer - /Normalitas Fiksapv [Document] - IBM SPSS Statistics Viewer

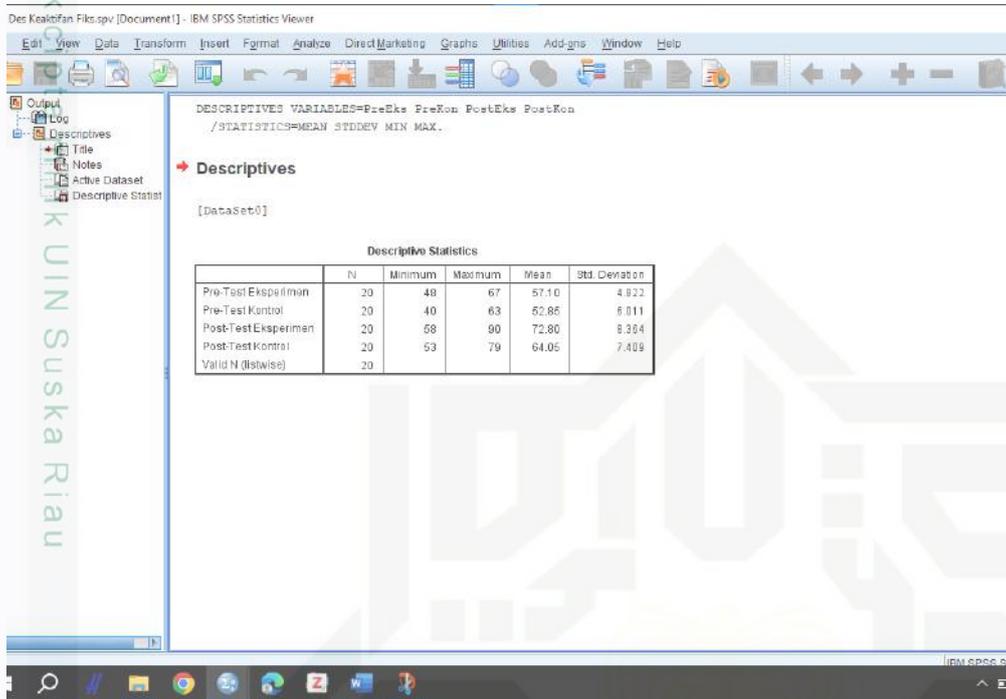
		Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Range	Interquartile Range	Skewness	Kurtosis
Keaktifan		48.80	12.937	30	70	40	20	.204	.512
Hasil Belajar		48.80	12.937	30	70	40	20	.204	.512

		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
		Statistic	Sig.	df	Sig.
Keaktifan	Pre-Test Eksperimen	.147	.20	.958	.507
	Post-Test Eksperimen	.207	.20	.921	.162
	Pre-Test Kontrol	.144	.20	.972	.792
	Post-Test Kontrol	.152	.20	.950	.371
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen	.162	.20	.917	.089
	Post-Test Eksperimen	.196	.20	.910	.063
	Pre-Test Kontrol	.166	.20	.910	.063
	Post-Test Kontrol	.169	.20	.916	.063

^a. This is a lower bound of the true significance.
^a. Lilliefors Significance Correction

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Deskriptif Keaktifan



IBM SPSS Statistics Viewer

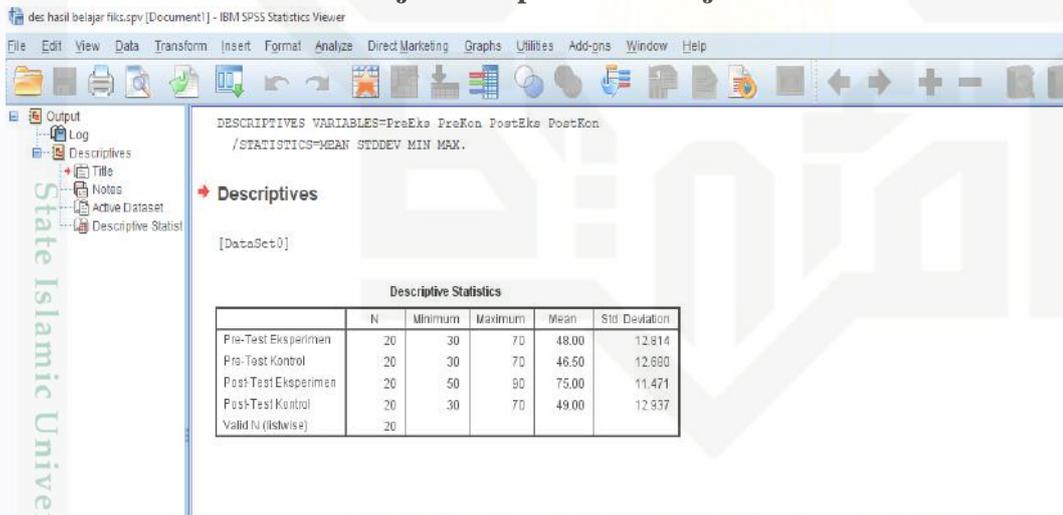
DESCRIPTIVES VARIABLES=PreEks PreKon PostEks PostKon
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	20	48	67	57.10	4.822
Pre-Test Kontrol	20	40	63	52.85	6.011
Post-Test Eksperimen	20	58	90	72.80	8.384
Post-Test Kontrol	20	53	79	64.05	7.409
Valid N (listwise)	20				

Hasil Uji Deskripsi Hasil Belajar



IBM SPSS Statistics Viewer

DESCRIPTIVES VARIABLES=PreEks PreKon PostEks PostKon
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

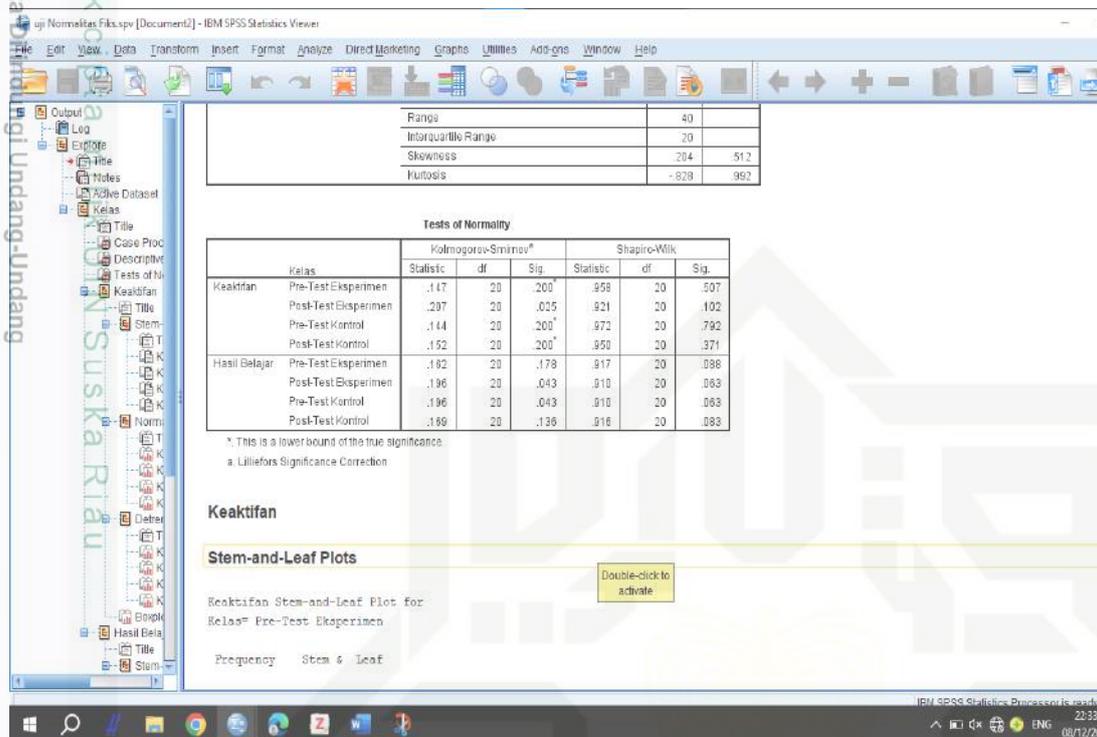
[DataSet0]

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	20	30	70	48.00	12.814
Pre-Test Kontrol	20	30	70	46.50	12.680
Post-Test Eksperimen	20	50	90	75.00	11.471
Post-Test Kontrol	20	30	70	49.00	12.937
Valid N (listwise)	20				

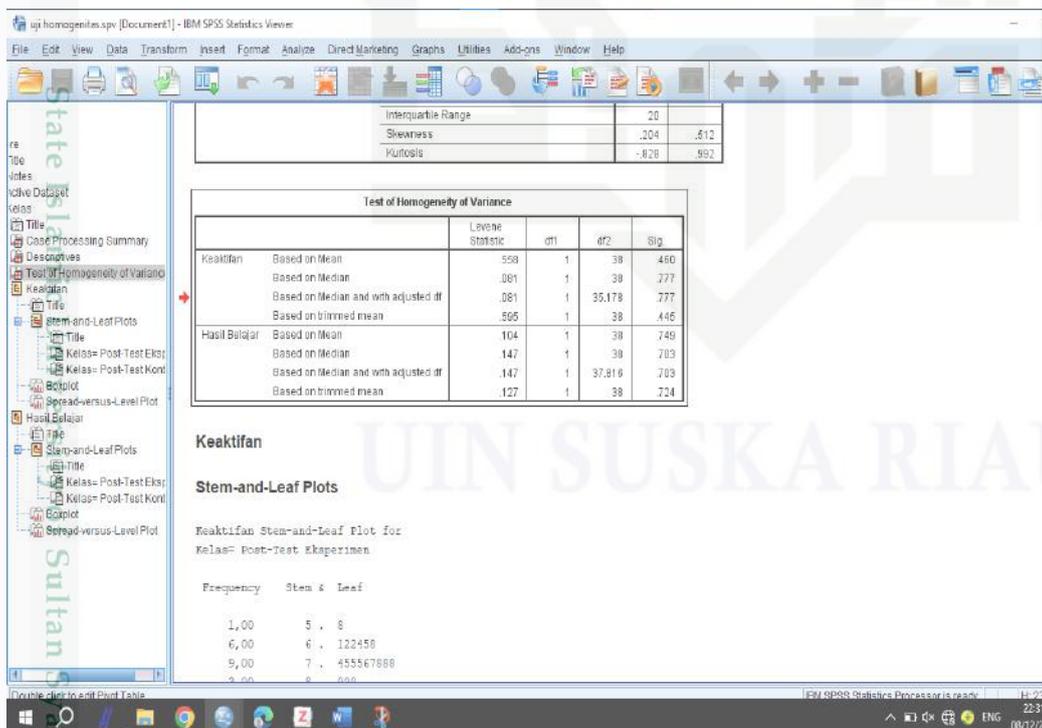
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Normalitas Keaktifan Dan Hasil belajar

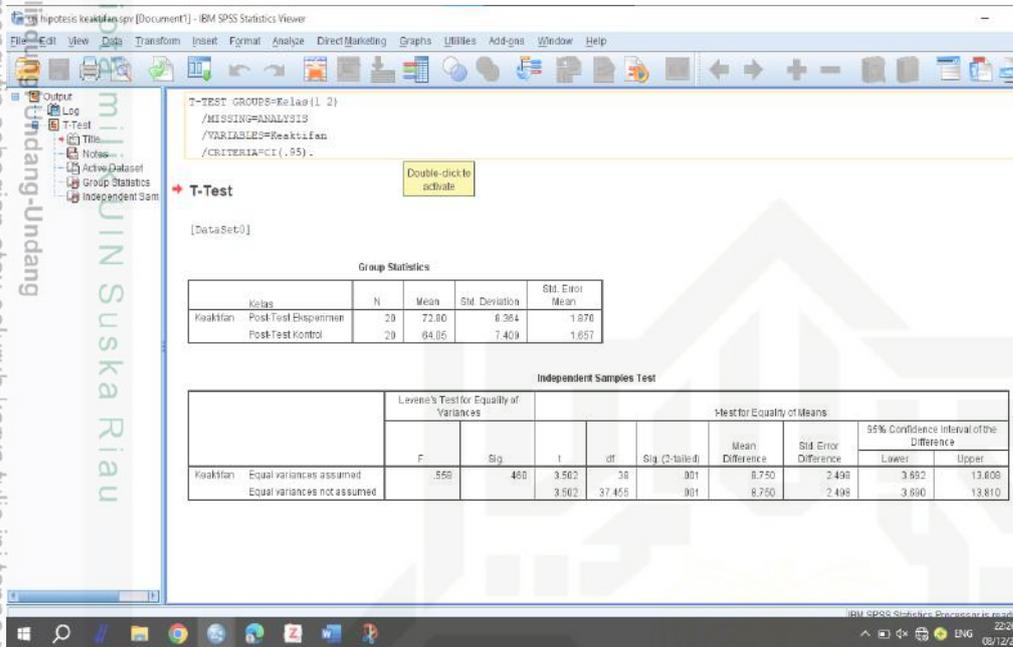


Hasil Uji Homogenitas Keaktifan Dan Hasil belajar

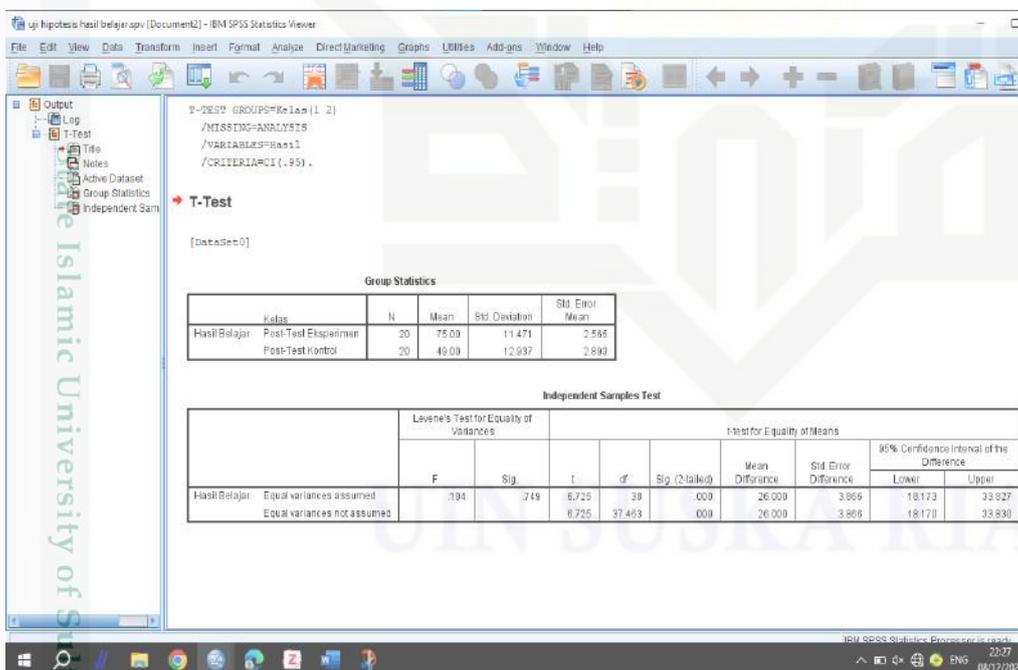


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji T Keaktifan Belajar

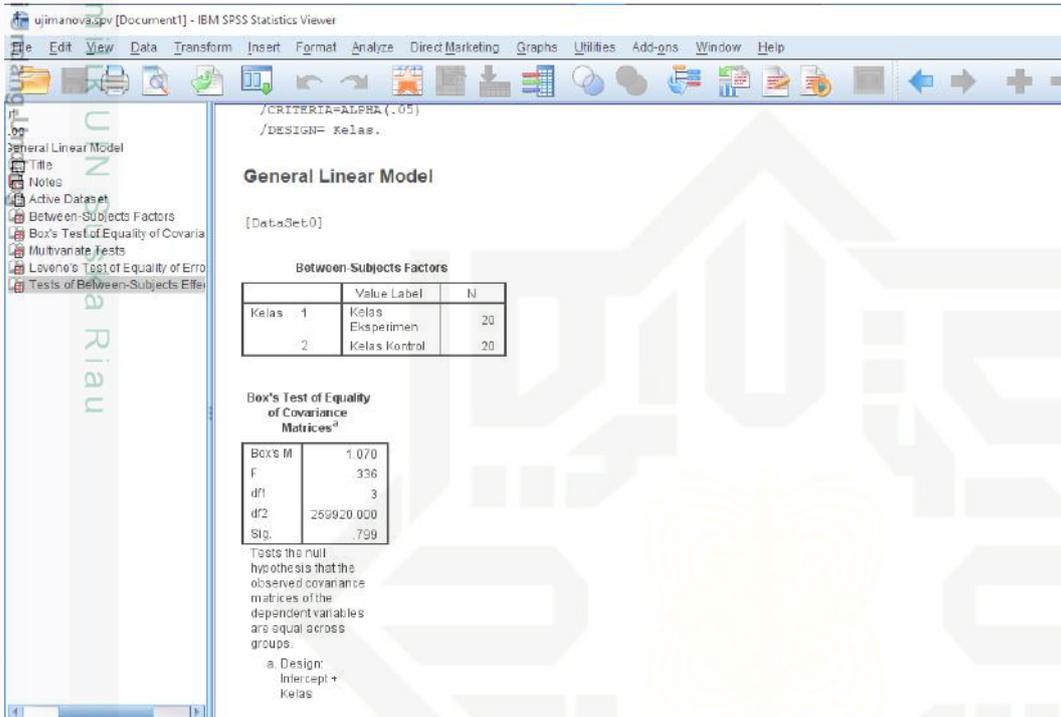


Hasil Uji T Hasil Belajar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI MANOVA



ujimanova.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

General Linear Model

Criteria: /CRITERIA=ALPHA (.05)
/DESIGN= Kelas.

General Linear Model

[DataSet0]

Between-Subjects Factors

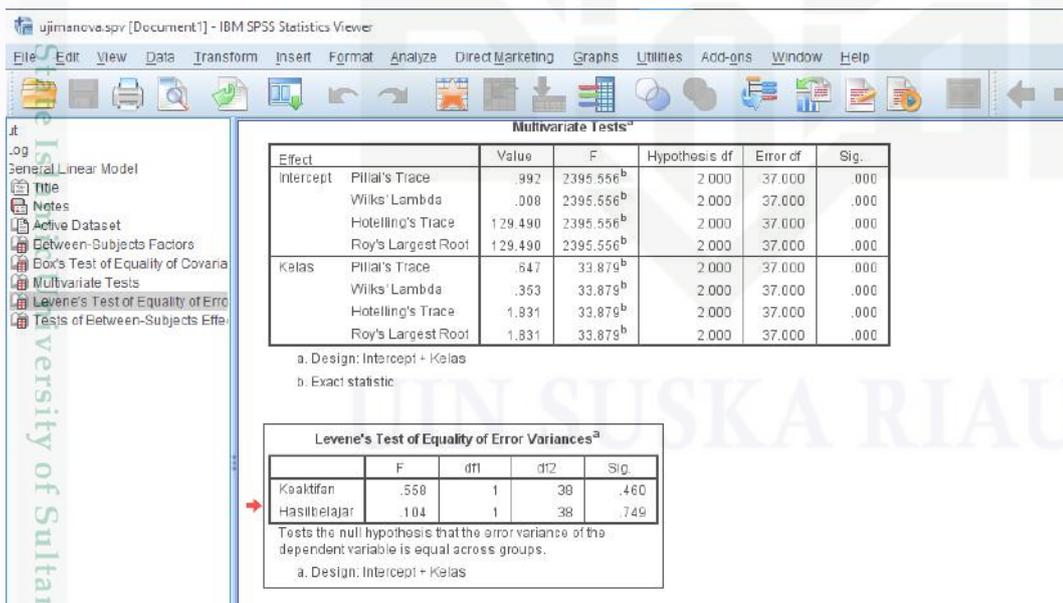
	Value Label	N
Kelas 1	Kelas Eksperimen	20
2	Kelas Kontrol	20

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	1,070
F	,336
df1	3
df2	266920,000
Sig.	,799

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas



ujimanova.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,992	2395,556 ^b	2,000	37,000	,000
	Wilks' Lambda	,008	2395,556 ^b	2,000	37,000	,000
	Hotelling's Trace	129,490	2395,556 ^b	2,000	37,000	,000
	Roy's Largest Root	129,490	2395,556 ^b	2,000	37,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,647	33,879 ^b	2,000	37,000	,000
	Wilks' Lambda	,353	33,879 ^b	2,000	37,000	,000
	Hotelling's Trace	1,831	33,879 ^b	2,000	37,000	,000
	Roy's Largest Root	1,831	33,879 ^b	2,000	37,000	,000

a. Design: Intercept + Kelas
b. Exact statistic

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Kesaltfian	,558	1	38	,460
Hasilbelajar	,104	1	38	,749

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Keaktifan	766.626 ^a	1	766.625	12.265	.001
	Hasilbelajar	6760.000 ^b	1	6760.000	45.225	.000
Intercept	Keaktifan	187279.225	1	187279.225	3000.068	.000
	Hasilbelajar	153760.000	1	153760.000	1028.676	.000
Kelas	Keaktifan	766.625	1	766.625	12.265	.001
	Hasilbelajar	6760.000	1	6760.000	45.225	.000
Error	Keaktifan	2372.150	38	62.425		
	Hasilbelajar	5980.000	38	149.474		
Total	Keaktifan	190417.000	40			
	Hasilbelajar	166200.000	40			
Corrected Total	Keaktifan	3137.775	39			
	Hasilbelajar	12440.000	39			

a. R Squared = .244 (Adjusted R Squared = .224)
 b. R Squared = .643 (Adjusted R Squared = .631)





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : B-3288/Un.04/Ps/HM.01/09/2025 Pekanbaru, 15 September 2025

Lamp. :-

Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. pondok pesantren teknologi Riau
 Jl. Lintas Sumatera No.Km.20, RW.22, Pangkalan Baru,
 Kec. Siak Hulu, Kota Pekanbaru, Riau

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: EDWY MELINIA REZEKY NURCAHYANI
NIM	: 22390125308
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, AND INTELLECTUAL) TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS UMMATAN WASATHAN PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Mts Ummatan Wasathan

Waktu Penelitian: 19 September 2025 s.d 19 Desember 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,



Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
 NIP. 19700222 199703 2 001



YAYASAN UMMATAN WASATHAN
MADRASAH TSANAWIYAH UMMATAN WASATHAN
PESANTREN TEKNOLOGI RIAU
AKREDITASI : A



Jl. Lintas Timur Km. 22 Pekanbaru Prov. Riau www.pptr.sch.id
PO. BOX 1344 Pekanbaru 28000 NSM : 121214710029 NPSN : 69756235

Nomor : 069/ MTs. PTR/ S.Ket/ 12/ 2025
Lampiran : -
Hal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,
Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : EDWY MELINIA REZEKY NURCAHYANI
NIM : 22390125308
Fak/ Jur : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic,auditory,Visualization, and Intellectualy) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru.

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di MTs. Ummatan Wasathan Pesantren Tekonologi Riau Pekanbaru.

Demikianlah surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekanbaru,

12 Desember 2025 M

21 Jumadil Akhir 1447 H



ARIANWEN SA'ADI, S.Psi.

Diin Suska Riau
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Hanya dapat digunakn untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Strengthening University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : Edwy Melinia Rezky Nur-C

NIM : 22390125308

PROGRAM STUDI : Magister

KONSENTRASI :

PEMBIMBING I/PROMOTOR : Dr. Idris, M. Ed

PEMBIMBING II/CO PROMOTOR : Dr. Mersumah S Moenada Mag

JUDUL TESIS/DISERTASI :

PASCARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU
PASCARJANA
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

1. Penelitian yang tidak memenuhi kriteria keabsahan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Penyusun	Promotor
1.	10/2025 11/10	Indikator Variabel Model SARA dan Kerangka Berpikir dan hasil		
2.	31/10/2025	Ace Unggah Peneliti		
3.	01/12/2025	Pengayuh hasil Peneliti		
4.	10/12/2025	Analisis Data Peneliti		
5.	12/2025	Pembahasan hasil Peneliti		
6.	12/2025	Ace Unggah		

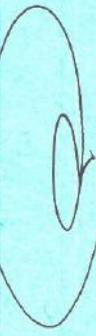
Catatan: *coret yang tidak perlu

Pekanbaru, Desember, 2025

 Pembimbing I/Promotor
 Dr. Idris M.D.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Penyusun	Promotor
1.	14/12/2025	Membahas penelitian		
2.	22/12/2025	Teori hasil belajar		
3.	23/12/2025	Konsep Operasional		
4.	29/12/2025	Acc		
5.				
6.				

Catatan: *coret yang tidak perlu

Pekanbaru, Desember, 2025

 Pembimbing II/Promotor





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Edwy Melinia Rezeki N
 NIM : 22390125308
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	29 April 2025	Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI berbasis Proyek Penguatan Profil Pancasila Dengan Tema Kearifan Lokal DiSMAN Kecamatan Bengkalis.	Reni Karunia 22390125305	
2	Setasa 29/04/25	Pengaruh Penggunaan video animasi sebagai Media Pembelajaran Al-Quran terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran anak usia dini di Sekolah Tahfiz Baifal Quran STABAWU Riau	Asri Yanti Siregar	
3	Setasa 29/04/2025	Pengaruh Penerapan flipped Learning terhadap Keaktifan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist Di MTS Pondok Pesantren Daarul Nahdhan Bangpenang Kota	Ridho Atbar	

Pekanbaru,
 Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PRODI
KONSENTRASI

Edwy Melinia
22390125308
Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	29/SEP/25	Korelasi cara belajar dan motivasi belajar dengan Prestasi belajar Mata Pelajaran Fiah siswa di SDIT ASY Syurraa Batam Kecamatan Sagulung	Agus Furiawan 22290113869	
2	29/SEP/25	Pengaruh modalitas belajar siswa dan Minat belajar Mereka terhadap konsentrasi dalam mata Pelajaran PAI di sekolah menengah Pertama Negeri desa Minas barat	22290120101 Dina Marlakā	
3	29/SEP/25	Moderasi beragama Perspektif Ahmad Syafii Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka belajar	UMi Fitri L. 22390125334	

Pekanbaru, 29 September 2025

Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

NIP. 196806211994022001

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Edwy Melinia Rezeky N.
 NIM : 22390125308
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rasa 20/05/24	Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Kecerdasan Emosional terhadap Konsentrasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Mandau	Aswinda	<i>[Signature]</i>
2	Selasa 20/05/24	Pengembangan bahan ajar budaya melayu Riau berbasis Integrasi Islam di SMKN 2 Mandau	Jerni Hidayah	<i>[Signature]</i>
3	Sabtu 20/05/24	Pengaruh Penerapan Metode Tasmu terhadap kualitas bacaan dan Hafalan Al-Quran siswa pada Mata Pelajaran Tahfid di SMA Muhammadiyah Bangkajang Kutai.	Fini Octavian	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 20
 Kaprodi,
[Signature]
 Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

EDWY MELINIA REZEKY NURCAHYANI

achieved the following scores on the
Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	36	A1
Structure and Written Expression	49	B1
Reading Comprehension	59	B2
Total Score	480	

Valid from 18 December 2025 to 18 December 2027

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: pb@uin-suska.ac.id
Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/basil-test/>
No. 2511529

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
Reg. No: 19810601 200710 1 002

The Director of Center for Language Development



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



memiliki hak cipta atas karya tulis ini dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan suatu masalah.

جامعه سلطان شريف قائم الإسلاميه الحكوميه رباو

Undang-Undang

yang meliputi seluruh kelayakan dan kemampuan yang diperlukan, pengujian dan penilaian karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis, dan penerbitan karya tulis yang diterbitkan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الْبَيْتُ الْبَاهِجُ

UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

تشهد هذه البورة بأن

EDWY MELINIA REZEKY NURCAHYANI

قد حصل / حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المسوى	النقاط الحاصلة	المواد
B1	51	فهم المسامع
B1	47	التواعد والتعبير الكتابي
B1	51	فهم المقروء
	497	المجموع الكلي

منتهى الصلاحية من 27 سبتمبر 2025 م إلى 27 سبتمبر 2027 م



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

رقم التسجيل: 198106012007101002

مدير مركز تطوير اللغات

شهادة اختبار @ProLA تحت إشراف مركز تطوير اللغات بجامعة سلطان شريف قائم الإسلامية الحكومية رباو. يشير ProLA إلى مستوى الكفاءة في اللغة العربية. تتوافق الدرجات الموزونة مع نطاق درجات TOAFL وتتطابق مع المستويات الستة للمعايير الدولية (CEFR).

العنوان: شارع كاهي الحاج أحمد دخلان رقم 94 بكتابرو 28124

البريد الإلكتروني: pb@uin-suska.ac.id

التحقق من النتائج: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test>

رقم الشهادة: 2509108



BIODATA PENULIS

Nama : Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani
Tempat/Tgl. Lahir : Garut 12 Maret 2000
Pekerjaan : Guru
Alamat Rumah : Jl Semangka, Rt 002/Rw 002 Dusun Garut, Kecamatan Kandis, kabupaten Siak
No.Telp/HP : 081359570157
Nama Orang Tua : Edy Sunarto (Ayah)
 Ernianti (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD Negeri 010 Belutu : Lulus Tahun 2013
SLTP Pesantren Darussalam Gontor putri 7 : Lulus Tahun 2016
SLT Pesantren Darussalam Gontor putri 2 : Lulus Tahun 2019
(S.1) Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) : Lulus Tahun 2023
(S.2) Universitas UIN Suska Riau : Lulus Tahun 2025

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru di Pesantren Teknologi Riau

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Markaz Islamilasi Ilmu Pengetahuan UNIDA bagian Publikasi

KARYA ILMIAH

1. Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Atiyah Al- Abrasyi dalam kitab At-Tarbiyah Al-Islamiyah wa Falasifatuha.
<https://journalversa.com/s/index.php/jipp/article/view/2420>
2. Dinasti Iksidiyah: dari Berdiri sampai runtuh.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27230/14303>
3. Pengembangan LKPD berbasis PJBL pada mata pelajaran PAI kelas IX di Pesantren Teknologi Riau.
<https://irje.org/index.php/irje/article/view/534>
4. Integrasi Agama dan sains dalam perspektif Hossein Nasr.
<https://ejournal.unisbajambi.ac.id/index.php/attasyrih/article/view/296>

Hak Cipta Ditahan. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mendistribusikan, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa mengizinkan atau dengan cara lain yang melanggar hukum. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website kami di www.uin-suska-riau.ac.id.
 1. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa mengizinkan atau dengan cara lain yang melanggar hukum.
 a. Penguutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.